



**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY*, DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN 2018  
DAN 2019 SELAMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS  
DARING**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I  
Untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Almaila Khoirunnisa

NPM. 18810058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing Skripsi I dan II dari Mahasiswa Universitas PGRI

Semarang:

Nama : Almaila Khoirunnisa

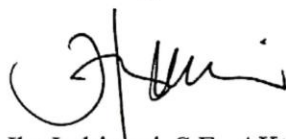
NPM : 18810058

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring

Pembimbing I



Ika Indriasari, S.E., AKt., M.Si.  
NPP 197608232005012001

Pembimbing II



Oristin Violinda, S.Psi., M.M., PhD  
NPP 178001521

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY*, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2018 DAN 2019 SELAMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING”

Yang diajukan oleh :

Nama : Almaila Khoirunnisa  
NPM : 18810058  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah disetujui dan dilaksanakan pada

Hari : Senin  
Tanggal : 14 Maret 2022

Pembimbing I



Ika Indriasari, S.E., AKt., M.Si.  
NPP 197608232005012001

Pembimbing II



Kristin Violinda, S.Psi., M.M., PhD  
NPP 178001521

Mengetahui

Ketua Program Studi



Ika Indriasari, S.E., AKt., M.Si  
NPP 197608232005012001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY*, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2018 DAN 2019 SELAMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang;

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 22 Maret 2022

### Dewan Penguji

Penguji I

Ika Indriasari, S.E., AKt., M.Si  
NPP 197608232005012001

Penguji II

Oritin Violinda, S.Psi., M.M., PhD  
NPP 178001521

Penguji III

Dr. Rauli Sijabat, S.KM., S.E., M.M.  
NPP 187901539

Dekan

Dr. Ir. Efriyani Sumastuti, M.P  
NPP. 146501457

Mengetahui

Kaprodi

Ika Indriasari, S.E., AKt., M.Si  
NPP 197608232005012001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sesungguhnya Sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah SWT”

[QS. Al-An'am (6) : 162]

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

[QS. Al-Insyirah (94) : 6-8]

加油,我会努力的

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Diri sendiri
2. Bapak Matraji, Ibu Anis, dan Mas Alliq tercinta
3. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Almaila Khoirunnisa

NPM : 18810058

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 14 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan



Almaila Khoirunnisa

NPM 18810058

## ABSTRAK

**ALMAILA KHOIRUNNISA.** NPM 18810058. “Pengaruh Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan Tahun 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring”. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terjadinya implementasi dari sistem pembelajaran berbasis daring yang dilakukan mahasiswa UPGRIS sehingga merubah berbagai aspek seperti manajemen waktu, *self-efficacy* (efikasi diri), dan juga motivasi belajar. Beberapa perubahan pada aspek tersebut diduga dapat mengakibatkan perubahan pada hasil prestasi mahasiswa. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018, dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Data di dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 363 responden yaitu mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 dan 2019 program studi non teknik dan non praktikum. Teknik yang digunakan dalam pengujian data adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan variabel manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan *self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**Kata kunci:** Manajemen waktu, *self-efficacy*, motivasi belajar, prestasi akademik mahasiswa

## **ABSTRACT**

**ALMAILA KHOIRUNNISA.** NPM 18810058. *"The Influence of Time Management, Self-Efficacy, and Learning Motivation on Academic Achievement of Undergraduate Students at PGRI Semarang University Class of 2018 and 2019 During the Implementation of Online-Based Learning". Management Study Program, Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. PGRI Semarang University. 2021.*

*This research was motivated by the implementation of an online-based learning system by UPGRIS students so that it changed various aspects such as time management, self-efficacy (self-efficacy), and also learning motivation. Some changes in these aspects are thought to lead to changes in student achievement results. So the purpose of this study is to find out whether there is an effect of time management, self-efficacy, and learning motivation on the achievement of undergraduate students at PGRI Semarang University batch 2018, and 2019 during the implementation of online-based learning.*

*This study uses quantitative research methods with primary data sources. The data in this study were collected through the distribution of questionnaires to 363 respondents, namely undergraduate students at PGRI Semarang University class of 2018 and 2019 non-technical and non-practical study programs. The technique used in testing the data is the classical assumption test and hypothesis testing.*

*The results showed that the time management variable had a positive and significant effect on student academic achievement, while self-efficacy did not have a significant effect on student academic achievement, and learning motivation had a negative and significant effect on student academic achievement.*

*Keywords: Time management, self-efficacy, learning motivation, student academic achievement*



## KATA PENGANTAR

Seperti pengembara yang bertemu oase di padang pasir, rasa syukur yang mendalam penyusun ucapkan kepada Allah SWT karena dengan segala kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring”.

Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan segala bentuk motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik, yaitu:

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Ir. Efrayani Sumastuti., M.P, Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ika Indriasari.,S.E.,A.Kt., M.Si. Ketua Program Studi Manajemen yang telah menyetujui skripsi, dan selaku pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan dengan profesional, sabar, dan bijaksana, serta arahan guna kesempurnaan skripsi sehingga skripsi dapat selesai.
4. Qristin Violinda, S.Psi.,M.M.,Ph.D., Selaku pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan dengan profesional, sabar, dan bijaksana, serta arahan guna kesempurnaan skripsi sehingga skripsi dapat selesai.
5. Dr. Raully Sijabat, S.KM., S.E., M.M. Selaku Dewan Penguji yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis yang memberikan bekal ilmu selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Matraji dan Ibu Anis Sunianti Fadlatin, Kakak saya Alliq Nur Imanin Aji dan istrinya Shinta Metika Sari yang telah

membantu baik secara mental maupun material, do'a, dorongan semangat, motivasi dan kasih sayang yang tiada hentinya.

8. Spesial *bestie* saya, Ajeng Nurul Na'ima, Shela Indriani, Jaryati, Meylinda R, Yoga Suryaputra yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah, juga selalu memberikan semangat, dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah saling memotivasi satu sama lain untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk diri saya yang sudah sampai di titik ini, berusaha dengan keras melewati jungkir balik penolakan, cobaan, gangguan, rasa malas, dan segala hal yang menghambat penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya saya berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini.

Semarang, 14 Maret 2022

Penulis

Almaila Khoirunnisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Pertanyaan Penelitian .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Skripsi .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	13
B. Landasan Teori .....	16
C. Pengembangan Hipotesis .....	39
D. Kerangka Berpikir .....	42
E. Hipotesis Penelitian .....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional .....	47

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	49
E. Uji Instrumen .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	56
B. Hasil Penyebaran Data .....	58
C. Hasil Karakteristik Responden.....	58
D. Hasil Uji Instrumen .....	62
E. Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
F. Pembahasan .....	74
BAB V PENUTUP .....	79
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 3.2 Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai IPK Mahasiswa.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepemimpinan UPGRIS .....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	86
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	91
Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden .....	92
Lampiran 4. Uji Validitas .....	101
Lampiran 5. Uji Reliabilitas .....	105
Lampiran 6. Uji Deskripsi .....	107
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik.....	108
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	110
Lampiran 9. Distribusi nilai t tabel.....	111
Lampiran 10. Distribusi nilai r tabel.....	112
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi merupakan tekad utama yang ingin diraih oleh setiap pelajar khususnya mahasiswa. Apalagi dalam tingkatan pendidikan di universitas tersebut, diperlukan usaha yang maksimal untuk bisa berprestasi. Tentunya untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan usaha seperti belajar dengan tekun, kesungguhan dalam perkuliahan, dan terus mengembangkan wawasan ilmu pengetahuannya.

Di Indonesia tolak ukur prestasi akademik pada mahasiswa diukur dengan menggunakan indeks prestasi (IP). Indeks prestasi (IP) biasanya diberikan dalam bentuk angka, dengan nilai minimal nol dan maksimal empat. Semakin besar nilai IP maka prestasi mahasiswa ini dianggap semakin baik. Indeks prestasi ini biasanya di bagian setiap akhir semester perkuliahan. Pencapaian sebuah indeks prestasi juga tak lepas dengan sistem pendidikan yang diterapkan oleh universitas.

Pada tahun 2019, terjadi perubahan yang besar dalam penerapan sistem pendidikan karena adanya wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit (virus) yang dapat menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini sangat mematikan dan penularannya sangat mudah. Bahkan organisasi dunia telah mengumumkan bahwa wabah ini merupakan suatu *pandemic* dunia. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan beragam kebijakan dalam penanganan Covid-19, antara lain seperti memakai



masker dengan benar, menjaga jarak minimal 1 meter, mencuci tangan selama 20 detik sesering mungkin, pembatasan kegiatan apalagi yang menimbulkan kerumunan, *Social and Physical Distancing*, sampai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar ). Sehingga kebijakan-kebijakan ini tentu saja juga berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Lembaga pendidikan mau tidak mau harus merubah sistem pembelajaran dari yang semula bertatap muka secara langsung diubah menjadi sistem belajar jarak jauh atau sistem daring.

Sistem pendidikan daring atau juga dikenal dengan sistem *online* merupakan sebuah sistem dimana kegiatan belajar-mengajar dilakukan tanpa perlu adanya tatap muka secara langsung di kampus antara dosen dengan mahasiswa. Sistem daring memanfaatkan jalur internet dan aplikasi penunjang yang terpasang di laptop atau *smartphone* dosen dan mahasiswa. Beberapa contoh aplikasi penunjang sistem daring antara lain: WhatsApp, Google Meet, Zoom Meeting, dan Google Classroom. Cara penggunaan sistem daring juga cukup mudah. Dosen dan mahasiswa hanya perlu mengaktifkan paket internet dan membuka aplikasi yang sama, maka secara otomatis mereka akan terhubung. Setelah terhubung mereka dapat melakukan obrolan, berbagi gambar, slide presentasi, bahkan video secara langsung. Sehingga dengan ini kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilakukan walaupun terpisah jarak.

Salah satu universitas yang telah dengan lancar mengikuti aturan pemerintah dalam menjalankan sistem pembelajaran berbasis daring adalah Universitas PGRI Semarang (UPGRIS). UPGRIS merupakan salah satu universitas swasta terkenal di Jawa Tengah yang terletak di pusat Kota Semarang. Universitas yang berdiri

di tahun 1987 ini memiliki ribuan mahasiswa di setiap angkatan. Oleh karena itu, adanya sistem pembelajaran secara daring ini sangat cocok sekali untuk dijalankan di UPGRIS. Pada awalnya pemberlakuan sistem pembelajaran berbasis daring, mahasiswa harus beradaptasi secara total. Karena sistem pembelajaran yang hampir berbeda secara keseluruhan maka mahasiswa perlu adanya pembiasaan diri dengan sistem baru ini. Sehingga selama hampir dua tahun sistem pembelajaran berbasis daring ini dilaksanakan, mahasiswa menjadi sudah terbiasa.

Pada kenyataannya implementasi dari sistem pembelajaran berbasis daring yang dilakukan mahasiswa UPGRIS, merubah berbagai aspek. Aspek pertama yang berubah adalah penggunaan waktu. Ada pula aspek *self-efficacy* (efikasi diri) mahasiswa serta motivasi belajar. Beberapa perubahan pada aspek tersebut diduga dapat mengakibatkan perubahan pada hasil prestasi mahasiswa. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah selama sistem pembelajaran berbasis daring ini dilaksanakan, ketiga aspek di atas (manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar) berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Sudjana (2012) berpendapat bahwa manajemen waktu adalah pendekatan yang penting dalam mencapai suatu prestasi akademik. Seorang mahasiswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik, dapat dikatakan dapat pula mengelola diri dengan baik termasuk ketika belajar. Manajemen waktu merupakan pendekatan yang penting dalam mencapai suatu prestasi akademik. Seorang mahasiswa yang mampu mengelola waktunya dengan baik, dapat dikatakan mampu mengelola diri dengan baik pula termasuk ketika belajar. Pada saat sistem

pembelajaran daring mulai dilaksanakan, manajemen waktu mahasiswa tentu ikut berubah. Semula mahasiswa harus mempersiapkan banyak hal sebelum berangkat ke kampus untuk belajar seperti mandi, berdandan, menyiapkan buku dan alat tulis, dan harus berangkat ke kampus lebih awal agar tidak terlambat masuk kelas. Semua kegiatan itu harus berubah menjadi kuliah tanpa mempersiapkan apapun di rumah, misalnya ketika pagi bangun tidur bisa langsung mengikuti kuliah tanpa harus mandi terlebih dahulu. Dengan demikian mahasiswa harus mengubah manajemen waktunya agar dapat melakukan aktivitas yang produktif walaupun berada di rumah. Sehingga tetap bisa berprestasi walaupun dengan sistem pembelajaran yang berubah.

Tidak hanya manajemen waktu saja yang berubah, *self-efficacy* juga menjadi salah satu aspek yang dapat memberikan pengaruh prestasi akademik ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring. Alwisol (2009) mengatakan bahwa *self-efficacy* merupakan gambaran kemampuan diri, yang dijabarkan sebagai persepsi mengenai diri sendiri atau keyakinan diri ketika melakukan suatu tindakan tertentu sesuai yang diharapkan. Alwisol juga berpendapat bahwa *self-efficacy* disebut dengan penilaian terhadap diri sendiri, baik-buruk suatu sikap, ataupun bisa-tidak bisa dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada mahasiswa UPGRIS pemicu terjadi rendahnya *self-efficacy* pada mahasiswa karena tidak semua mahasiswa dapat menggunakan teknologi dengan terampil dan beberapa mahasiswa tidak dapat menangkap penjelasan dari dosen dengan baik karena adanya kendala jaringan sinyal. Akibatnya ketika kuliah daring dilaksanakan banyak sekali mahasiswa yang merasa kurang yakin akan kemampuan diri sendiri,

sehingga ketika ujian berlangsung lebih yakin dengan jawaban orang lain walaupun jawaban orang lain belum tentu benar. Pernyataan ini didasarkan atas wawancara pada beberapa mahasiswa Universitas PGRI Semarang yang merasa *self-efficacy* yang dimilikinya rendah.

Aspek terakhir yang diduga menjadi pengaruh prestasi akademik mahasiswa adalah motivasi belajar mahasiswa. Sardiman (2018) menegaskan jika belajar dikatakan sebagai suatu daya penggerak dalam diri seseorang siswa sehingga menimbulkan gairah untuk belajar, yang dapat menjamin kesinambungan dari kegiatan belajar serta memberikan petunjuk dan arah pada kegiatan belajar, sehingga dapat tercapainya target belajar yang ingin dicapai. Dalam sistem pembelajaran secara daring yang berhubungan dengan teknologi memudahkan mahasiswa mengakses media sosial. Akibatnya terlalu banyak bermain sosial media mahasiswa menjadi malas karena tidak lagi memiliki motivasi akan belajar sehingga dapat berdampak pada prestasi akademiknya.

Untuk mengetahui masalah yang ada di lapangan, maka peneliti mencari data melalui suatu pra-survey mengenai manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di UPGRIS. Peneliti melaksanakan pra-survey pada tanggal 22 – 26 November 2021. Pra-survey ini disajikan dengan kuesioner yang diikuti oleh 15 mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 dengan kategori non teknik dan non praktikum. Karena penelitian dilakukan selama pembelajaran berbasis daring, maka sampel pra-survey diambil pada program studi yang menerapkan pembelajaran 100% daring yaitu program studi non teknik dan non praktikum.

Hasil dari pra-survey menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi akademik yang diraih oleh mahasiswa, dibarengi oleh semakin tinggi pula manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar. Hasil pra-survey lainnya yaitu sebagian mahasiswa sudah dapat beradaptasi dengan sistem daring sehingga dapat menerapkan manajemen waktu dengan baik, memiliki *self-efficacy* (keyakinan diri) dan motivasi belajar yang tinggi. Namun, ada pula sebagian mahasiswa yang masih belum bisa menerapkan manajemen waktu dengan baik, *self-efficacy* yang masih rendah, dan kurangnya motivasi belajar sehingga berakibat pada prestasi akademik yang rendah. Dalam pra-survey mahasiswa menyatakan jika alasan mengapa memiliki manajemen waktu, *self-efficacy* maupun manajemen waktu yang rendah. Rendahnya manajemen waktu mahasiswa ketika pembelajaran berbasis daring dikarenakan banyaknya pekerjaan rumah dan aktivitas membantu orang tua dengan waktu yang tidak menentu, sehingga mahasiswa kesulitan untuk memanajemen waktu dengan baik. Sedangkan rendahnya *self-efficacy* mahasiswa disebabkan karena kurang memahami diri sendiri dan sudah terbiasa bergantung pada orang lain terutama ketika mengerjakan tugas ataupun ujian, selain itu kurang bersemangat mengikuti pembelajaran berbasis daring. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa ditimbulkan karena adanya rasa malas dan mudahnya akses sosial media sehingga mengalihkan fokus belajar mahasiswa.

Agar lebih mendalami hasil pra-survey peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Universitas PGRI Semarang pada tanggal 25 November 2021. Salah satu mahasiswa berprestasi memberi pernyataan jika adanya pembelajaran daring memang merubah aspek manajemen waktu, *self-*

*efficacy* dan motivasi belajar. Mahasiswa lain menjelaskan jika manajemen waktunya berubah secara signifikan ketika pembelajaran daring ia tak perlu melakukan aktivitas-aktivitas seperti mandi, berdandan atau bepergian ke kampus. Cukup dengan duduk atau tiduranpun bisa mengikuti perkuliahan jadi waktu yang seharusnya untuk mandi dan bersiap-siap sekarang bisa untuk melakukan aktivitas lain. Sedangkan pada *self-efficacy* salah satu mahasiswa menuturkan jika akibat kendala pada jaringan sinyal membuat mahasiswa menjadi kurang maksimal menerima materi, sehingga banyak materi yang kurang tersampaikan dengan baik, alhasil mahasiswa menjadi kurang yakin dengan kemampuannya terutama ketika ujian berlangsung dan lebih memilih bertanya pada rekan. Lain halnya pada motivasi belajar salah satu mahasiswa mengatakan jika pembelajaran daring memang membuat mahasiswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar terutama karena banyaknya waktu mengakses sosial media, dan karena kemudahan dalam sistem pembelajaran berbasis daring mengakibatkan mahasiswa menjadi malas dan tentunya mempengaruhi pencapaian indeks prestasinya. Semua mahasiswa narasumber peneliti membenarkan bahwa Indeks Prestasi yang diperoleh selama perkuliahan daring bisa lebih meningkat jika dengan dibarengi penerapan manajemen yang baik, *self-efficacy* serta motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian hasil pra-survey dan wawancara hasil yang ditemukan sejalan dengan penelitian dari Fitriani (2018) dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu dan *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa mendapatkan hasil bahwa manajemen waktu dan *self efficacy* berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Islam Riau. Namun, penelitian dari Hendra Efendi, dkk (April, 2020) yang berjudul Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan antara manajemen waktu dan nilai IPK mahasiswa kedokteran angkatan 2013 Universitas Lampung. Sedangkan penelitian dari Dwi Nur Rachmah (Desember, 2013) yang berjudul Hubungan *Self-Efficacy*, *Coping Stress*, dan Prestasi Akademik menghasilkan tidak adanya hubungan antara variabel *self-efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa semester awal program studi psikologi fakultas kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Menurut hasil penelitian dari Agustin Eudya, Iwit Prihatin, dan Marhadi Saputro pada April 2021 dengan judul Pengaruh Motivasi, Minat dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP mendapatkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dalam motivasi, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tumbang Titi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, dkk pada November 2020 yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 menghasilkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan beberapa paparan di atas terjadi kesenjangan antara pra-survey peneliti dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh

ataupun hubungan antar variabel. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan adakah pengaruh manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA S1 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN 2018 DAN 2019 SELAMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijabarkan bahwa implementasi dari sistem pembelajaran berbasis daring yang diterapkan di Universitas PGRI Semarang ternyata tidak semua mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dengan baik. Karena diduga ada sebagian mahasiswa yang memiliki manajemen waktu dan *self-efficacy* rendah serta motivasi belajar yang turun sehingga berakibat pada prestasi akademik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah selama sistem pembelajaran berbasis daring ini dilaksanakan, ketiga aspek di atas (manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar) memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang.



### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring?
2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai sebagai dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
2. Untuk menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat memperluas pemahaman serta wawasan pengetahuan mengenai manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Harapannya dapat diterapkan juga dalam kehidupan peneliti supaya dapat meningkatkan prestasi akademik.
2. Bagi universitas, dapat menambah literasi pustakawan Universitas PGRI Semarang dalam bidang sumber daya manusia terutama mengenai manajemen waktu, *self-efficacy*, motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa,
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menjadikan objek yang sejenis serta untuk mengembangkan penelitian yang sama di masa depan.

## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam menyusun sebuah skripsi peneliti menjabarkan sistematika penulisan skripsi dalam lima bab, yang mana antar bab memiliki keterkaitan.

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu, peneliti penjelasan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan skripsi.

## 2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab dua, peneliti menjelaskan terkait teori penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, kerangka pikir teoritis, serta hipotesis.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen, serta teknik analisis data.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat, peneliti membahas mengenai deskripsi umum objek penelitian, hasil penyebaran data, hasil karakteristik responden, hasil uji instrumen, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

## 5. BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir, peneliti hanya membahas mengenai simpulan serta saran berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ada berbagai penelitian yang dapat menjadi acuan peneliti, sehingga peneliti dapat menambah wawasan, pemahaman serta pengetahuan ketika melakukan penelitian. Selain itu, ada pula kajian pustaka yang bisa digunakan sebagai bahan perbandingan baik itu kelebihan ataupun kekurangan. Tujuannya untuk memberikan perbandingan antara variabel-variabel yang terkait dengan judul penelitian yang berguna sebagai landasan teori. Berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan manajemen waktu, *self-efficacy*, motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Agustin Eudya, Iwit Prihatin, Marhadi Saputro (2021)	Pengaruh Motivasi, Minat dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP	Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan jika ternyata terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel motivasi, minat dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar adanya pengaruh pada variabel motivasi, Adanya pengaruh pada variabel minat terhadap prestasi belajar.
2.	Fitriani (2018)	Pengaruh Manajemen Waktu dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan hasilnya bahwa adanya antara pengaruh manajemen waktu dan

			<i>self-efficacy</i> terhadap prestasi belajar.
3.	Nana Harlina Haruna, Muhammad Fajar (2021)	Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar di Masa Pandemi Covid-19	Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu pada siswa termasuk kategori tinggi. Dan pada hasil penelitian menunjukkan ternyata manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.
4.	Gholam Reza Rezaei, Ramin Zeraatgari, Amir Avazpour (2021)	<i>The Role of Time Management Mediating in the Relationship Between Individual Characteristic and Women Accountants Productivity</i>	<i>Self-efficacy</i> mahasiswa teknik tahun pertama dan kinerja nyata dalam matematika tidak sepenuhnya kompatibel. Namun sebaliknya, guru mata kuliah matematika teknik tahun pertama harus membangun <i>self-efficacy</i> mereka yang tinggi dan pandangan matematika yang relatif positif, dan memberikan banyak perhatian untuk mendukung siswa dalam mengakomodasi budaya matematika baru.
5.	I Nyoman Adi Gunawan, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2018)	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> , Metode Mengajar, dan Minat Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa	Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa pada variabel <i>self-efficacy</i> ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa. Selain itu pada variabel metode mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa. Sedangkan variabel minat ternyata juga memiliki pengaruh

			positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa.
6.	Roni Amaludin, Usman, Hasmira Said, Pahendra (2021)	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	Berdasarkan pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan jika <i>self-efficacy</i> memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
7.	Timo Tossavainen, Ragnhild Johanne Rensaa dan Monica Johansson (2021)	<i>Swedish first-year engineering students' views of mathematics, self-efficacy and motivation and their effect on task performance</i>	Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa karakteristik individu (termasuk ekstrovert dan sikap kehati-hatian) tidak secara langsung mempengaruhi produktivitas akuntan wanita Tetapi mempengaruhi produktivitas akuntan wanita dengan mempengaruhi manajemen waktu. Menurut hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa karakteristik individu saja tidak dapat memainkan peran yang efektif dalam menciptakan produktivitas. Seorang Individu, agar dapat secara efektif meningkatkan produktivitasnya dan menyebarkannya ke seluruh organisasi harus memperhatikan manajemen waktu.
8.	Akhya Rizki Muhammad, Sulastri (2021)	Pengaruh Motivasi Belajar, <i>Self Esteem</i> dan <i>Social Support</i> Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Pendidikan	Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan jika ternyata ditemukan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi

		Akuntansi Universitas Negeri Malang Angkatan 2015	akademik mahasiswa. Terdapat pula pengaruh positif antara <i>self esteem</i> (harga diri) terhadap prestasi akademik mahasiswa. serta pada variabel <i>sosial-support</i> ditemukan adanya pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.
9.	Sriargianti Amir (2019)	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018	Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini ditemukan terdapat adanya pengaruh pada variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi akademik
10.	Novenia Hizkia Wulansari, Janet Trineke Manoy (2020)	Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama <i>Study at Home</i>	Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini terlihat adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa selama <i>study at home</i> . Pada variabel minat belajar terdapat adanya pengaruh terhadap prestasi belajar siswa selama <i>study at home</i> . Serta kedua variabel juga terdapat adanya pengaruh terhadap prestasi belajar siswa selama <i>study at home</i> .

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen Waktu

#### a. Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan suatu pengorganisasian, pengarahan, penggerak, serta perencanaan keproduktifan waktu. Waktu disebut sebagai

sumber daya aktivitas yang semestinya dikelola secara efisien, dan efektif. Efektifitas bisa dinilai dari berhasilnya *goals* manajemen waktu yang ditetapkan. Manajemen waktu juga dijabarkan sebagai suatu usaha pemanfaatan setiap bagian waktu untuk melakukan aktifitas yang telah ditentukan sesuai dengan target jangka waktu tertentu yang harus diselesaikan, (Bahrur Rosyidi Duraisy, 2017)

Marion E. Haynes (2010) berpendapat bahwa manajemen waktu seperti merencanakan. Dalam penerapannya harus terlebih dulu mengetahui prinsip dari manajemen waktu dan juga mengaplikasikannya secara efektif. Dengan demikian, individu mampu untuk membuat suatu prioritas dan memudahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas waktu yang lebih baik. Forsyth (2009) menambahkan bahwa manajemen waktu dapat membuat waktu lebih terarah dan terkendali sehingga dapat menjamin terciptanya suatu produktivitas, efektivitas serta efisiensi suatu pekerjaan.

Manajemen waktu berperan besar dalam keberhasilan belajar mahasiswa. Ketika seorang mahasiswa tidak memiliki pengetahuan dalam mengelola waktu dapat ditandai dengan perencanaan yang kurang terorganisasi, tidak konsisten, kurang disiplin waktu. Disiplin dalam menggunakan waktu sama halnya dengan pengelolaan waktu dengan cara memiliki skala prioritas dan target (Diana Dwi Nurhidayati, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai manajemen waktu, maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan suatu perencanaan keproduktifan waktu dan penerapan manajemen dalam



memanfaatkan waktu seefektif dan efisien mungkin dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan produktif.

**b. Aspek aspek Manajemen Waktu**

Manajemen waktu memiliki berbagai aspek yang dijabarkan oleh Luthfiana (2010) yakni antara lain:

1) Menetapkan Tujuan

Menetapkan suatu tujuan bisa membantu individu agar lebih fokus pada kegiatan ataupun pekerjaan yang dilakukan, fokus pada tujuan, dan *goals* yang ingin dicapai serta memanajemen waktu dengan memberikan batasan waktu pada kegiatan ataupun pekerjaan yang direncanakan.

2) Menyusun Skala Prioritas

Hal yang penting sekali dalam memanajemen waktu adalah menyusun skala prioritas karena mengingat terbatasnya waktu dan banyaknya kegiatan. Untuk itu suatu kegiatan harus disusun berdasarkan tingkat kepentingannya dan waktunya, sehingga harus didahulukan dan diprioritaskan.

3) Menyusun Jadwal

Jadwal disebut pula sebagai daftar rencana kegiatan yang hendak dilakukan berdasarkan urutan waktu. Tujuan pembuatan jadwal untuk menghindari lupa jadwal, kegiatan dengan waktu yang bersamaan dan lain-lain.

4) Bersikap Asersif

Asersif diartikan sebagai sikap berani menolak sesuatu dengan cara halus / positif tanpa harus merasa bersalah.

5) Menghindari Sikap Menunda-nunda

Menunda sama seperti penangguhan suatu pekerjaan sehingga menjadi terlambat dilaksanakan. Dalam mengerjakan suatu tugas penundaan dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan secara tepat waktu sehingga dapat menyebabkan gagalnya kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan.

6) Mengurangi Waktu yang Terbuang

Pemborosan waktu dapat menjadi kendala bagi individu untuk mencapai tujuan ataupun melakukan hal yang seharusnya penting. Hal ini dapat terjadi dikarenakan ada banyak waktu yang terbuang dengan melakukan kegiatan-kegiatan kurang produktif misalnya.

**c. Indikator Manajemen Waktu**

Menurut Novita Dwi Andari, dkk (2016) ada beberapa indikator manajemen waktu, antara lain:

1) Mengatur waktu dengan teratur

Ketika kita membuang-buang waktu maka sama halnya dengan membuang kesempatan dan peluang dalam meraih tujuan dalam hidup. Sehingga untuk menghindari, diperlukan pengaturan waktu dengan baik. Karena ketika kita berhasil mengatur waktu dengan baik

maka hal-hal menjadi teratur dan terencana, yang akhirnya dapat memudahkan dalam mencapai tujuan.

2) Menyelesaikan tugas tepat waktu

Ketika mendapatkan tugas, ada baiknya jika menyelesaikan dengan tepat waktu. Karena untuk menghindari tugas-tugas yang menumpuk yang pada akhirnya tidak maksimal dalam menyelesaikannya.

3) Merencanakan jadwal dengan baik

Dalam melakukan suatu kegiatan perlu perencanaan dan jadwal yang baik. Jadwal merupakan kunci mengelola waktu dengan baik. Karena dengan adanya jadwal maka kegiatan/pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana. Biasanya jadwal dibuat sesuai urgensinya.

4) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Agar maksimal dalam melakukan suatu pekerjaan maka harus mengelola waktu secara efektif dan efisien. Efektif artinya kegiatan dapat membuat suatu tujuan dapat tercapai secara maksimal. Sedangkan efisien berarti penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, dan hasilnya memuaskan.

**d. Pengelolaan Manajemen Waktu**

Secara efektif pengelolaan manajemen waktu menurut Muchlisin Riadi (2019) dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah antara lain:

1) Perencanaan Waktu

Merupakan sebuah proses dalam menentukan waktu yang tepat sasaran dan tujuan yang ingin diwujudkan yaitu dengan mengambil langkah

yang seperti yang telah ditetapkan. Contohnya seperti membuat jadwal harian, mingguan ataupun bulanan dengan memprioritaskan kegiatan sesuai kepentingan. Perencanaan waktu harus jelas dalam menandai kegiatan yang dilakukan dan realistis dan tidak memaksakan diri dalam menyelesaikan tugas serta fleksibel dalam mengatur kegiatan.

#### 2) Pengorganisasian Waktu

Merupakan kegiatan mengidentifikasi, atau pengalokasian sumber daya dalam melakukan pengaturan waktu secara sistematis kepada setiap individu ataupun kelompok supaya disesuaikan dengan tujuan maupun rencana yang telah ditetapkan. Hal yang dapat dilakukan berkaitan dengan pengorganisasian waktu adalah membuat daftar kerja, menetapkan waktu dan skala prioritas.

#### 3) Pengkoordinasian Waktu

Merupakan kegiatan usaha dalam mengkoordinasi ataupun mengarahkan diri sendiri maupun orang lain agar dapat melakukan pekerjaan secara efisien serta efektif sesuai tujuan dan yang telah ditetapkan.

#### 4) Pengawasan Waktu

Suatu usaha untuk menentukan jadwal kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dengan tujuan untuk mengoreksi ketepatan waktu, sesuai atau tidak sesuai jadwal dengan kegiatan yang terlaksana dan sebagai pertimbangan untuk menyusun jadwal kegiatan berikutnya.

### e. Hambatan Manajemen Waktu

Hambatan yang sering ditemukan dalam memanajemen waktu seperti yang dijabarkan oleh Herawati (2008), seperti:

- 1) Mengerjakan suatu pekerjaan dirasa yang lebih mudah dulu sebelum mengerjakan pekerjaan yang sulit;
- 2) Mengerjakan pekerjaan yang dirasa suka terlebih dahulu, baru selanjutnya pekerjaan yang kurang begitu diminati;
- 3) Mengerjakan pekerjaan darurat atau mendesak dulu, sebelum menyelesaikan pekerjaan selanjutnya yang sebenarnya juga penting;
- 4) Mengerjakan pekerjaan yang penyelesaiannya cepat dulu, sebelum menyelesaikan pekerjaan dengan membutuhkan waktu lama;
- 5) Menunggu *deadline* (batas waktu) untuk menyelesaikan pekerjaan;
- 6) Melakukan kegiatan yang sesuai tujuan serta memberikan manfaat bagi dirinya;
- 7) Penyusunan skala prioritas tidak berdasarkan kepentingannya, namun malah berdasarkan urutan;
- 8) Terjebak dalam tuntutan yang memaksa serta mendesak.

## 2. *Self-efficacy*

### a. Definisi *Self-efficacy*

Menurut Irwansyah (2013) *self-efficacy* terdiri dari kata “*self*” yang berarti diri sendiri serta “*efficacy*” yang memiliki arti penilaian diri. Teori pertama mengenai *self-efficacy* dikenalkan oleh Bandura yang mendefinisikan bahwa prestasi dan kinerja individu tergantung atas

pemikiran dan keyakinan, kondisi lingkungan, serta vaktor interaksi sosial. teori *self-efficacy* dari Bandura diartikan sebagai suatu keyakinan dimana individu mengukur kemampuan diri dalam melakukan suatu pekerjaan dengan menuntut pencapaian hasilnya. Keefektifan dari *self-efficacy* adalah seseorang menjadi mampu menilai kekuatan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

*Self-efficacy* merupakan gambaran kemampuan diri, yang dijabarkan sebagai persepsi mengenai diri sendiri atau keyakinan diri ketika melakukan suatu tindakan tertentu sesuai yang diharapkan. *Self-efficacy* juga disebut dengan penilaian terhadap diri sendiri, baik-buruk suatu sikap, ataupun bisa-tidak bisa dalam melakukan suatu pekerjaan, Alwisol (2009). Suryana dan Bayu (2010) menambahkan bahwa satu rasa percaya diri tentunya mempunyai nilai keyakinan, optimisme, individualisme, serta ketidaktergantungan. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri, dia akan cenderung bersikap yakin bahwa kemampuan yang dimiliki mampu meraih tujuan dan keberhasilan. Sedangkan Anwar (2009) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai sebuah penilaian spesifik yang memiliki kaitan dengan kompetensi individu untuk mengerjakan tugas yang juga spesifik.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai *self-efficacy*, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa *self-efficacy* merupakan sebuah sikap yakin yang tertanam dalam diri seseorang ketika melakukan sesuatu demi tujuan yang ingin dicapai. Karena dengan yakin maka dapat menambah semangat dan energi sehingga tingkat keberhasilanpun menjadi bertambah.

## **b. Komponen yang Mendorong *Self-Efficacy***

Ada tiga komponen yang dapat mendorong terbentuknya *self-efficacy* menurut Suseno (2012) antara lain:

### 1) *Outcome Expectancy* (Pengharapan Hasil)

Adalah suatu harapan yang memiliki kemungkinan hasil dari pekerjaan/kegiatan yang dilakukan. Bentuk harapan ini adalah prakiraan kognitif tentang kemungkinan terdapatnya hasil dari tercapainya suatu tujuan.

### 2) *Self-Expectancy* (Pengharapan Efikasi)

Adalah suatu harapan timbulnya perilaku yang terpengaruh dari tanggapan dan keyakinan seseorang pada kemampuan miliknya yang berhubungan dengan hasil. Misalkan ketika seseorang mengalami suatu kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan maka ia memiliki efikasi yang dikatakan rendah namun sebaliknya jika ia mengalami keberhasilan maka ia memiliki efikasi diri yang tinggi ketika mengerjakan pekerjaan tersebut.

### 3) *Outcome Value* (Nilai Hasil)

Merupakan kebermaknaan suatu nilai atas perolehan hasil, yang mana akan memberikan dampak besar pada seseorang untuk mencapainya kembali pada tugas-tugas yang lain.

## **c. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy***

Anwar (2009) menjabarkan berbagai faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* diantaranya:

#### 1) Budaya

Faktor budaya dapat mempengaruhi *self-efficacy* seseorang karena didalamnya mengandung proses pengaturan diri, nilai, kepercayaan, sebagai sumber keyakinan akan afeksi diri. Pengaruh faktor budaya dapat mengubah seseorang yang baik ke buruk dan sebaliknya. Sehingga dengan adanya *self-efficacy* dapat menjauhkan diri dari dampak buruk pengaruh budaya.

#### 2) Gender

Gender juga turut andil dalam mempengaruhi *self-efficacy*. Seorang wanita memiliki efikasi lebih tinggi. Contohnya seorang wanita yang berperan ganda tidak hanya sebagai seorang ibu rumah tangga namun juga sebagai wanita karir, dari kenyataan ini dapat dinilai bahwa wanita memiliki *self-efficacy* lebih tinggi dibanding pria.

#### 3) Sifat Tugas yang Dihadapi

Tingkat kesulitan dari tugas yang hendak dikerjakan dapat memberikan pengaruh persepsi pada kemampuan miliknya. Semakin sulit tingkatan tugas yang dikerjakan akan berdampak pada semakin rendah keyakinan dalam mengerjakan tugas tersebut, dan sebaliknya semakin mudah tugas itu dikerjakan maka semakin tinggi keyakinan untuk menyelesaikannya.

#### 4) Intensif Eksternal

Intensif eksternal dapat dikatakan pula sebagai timbal balik yang diberikan orang lain. Faktor ini sangat mempengaruhi tinggi rendahnya



afeksi seseorang. Bandura mengatakan bahwa intensif seseorang merefleksikan keberhasilan yang dicapai seseorang pula.

5) Peran Individu dalam Lingkungan

Ketika seseorang berperan penting dalam lingkungannya, maka *self-efficacy*nya menjadi tinggi karena ia merasa dianggap di lingkungannya. Sebaliknya jika peran atau statusnya dalam lingkungan rendah maka afeksi dirinya juga rendah.

6) Informasi diri

Penilaian seseorang juga mempengaruhi tingkat *self-efficacy* diri. Ketika seorang mengetahui bahwa nilai atau informasi mengenai dirinya baik di mata orang lain maka *self-efficacy*nya juga meningkat. Namun sebaliknya jika di mata orang penilaian dan informasi mengenai dirinya buruk maka *self-efficacy* juga menurun.

**d. Dimensi *Self-Efficacy***

*Self-efficacy* memiliki beberapa dimensi yang masing-masing ada implikasi penting dalam performasinya yang dijelaskan oleh Suseno (2012) sebagai berikut:

1) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

*Magnitude* berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang dikerjakan. Pada dimensi ini individu akan berani mencoba jika ia merasa mampu melakukannya dan akan menghindari ketika ia merasa diluar batas kemampuannya. Misalnya seseorang dihadapkan pada tugas yang sulit, maka *self-efficacy* mengarahkan pada tugas yang lebih

mudah dikerjakan dahulu kemudian dilanjutkan tingkat sedang dan terakhir sulit. Batas tingkatan antara mudah, sedang, sulit hanya diri masing-masing individu yang merasakan.

2) *Strength* (kemantapan keyakinan)

*Strength* berhubungan dengan keyakinan dan pengharapan terhadap kemampuan yang dimiliki individu. Individu dengan *self-efficacy* yang rendah akan menjadi mudah menyerah ketika akan dihadapkan pada situasi yang tidak mudah. Sebaliknya jika individu memiliki *self-efficacy* tinggi, maka akan tetap bertahan serta berusaha mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

3) *Generality* (luas bidang perilaku)

*Generality* merupakan ukuran sampai mana seorang individu yakin akan kemampuan ketika dihadapkan pada situasi seperti ketika melakukan aktifitas dalam berbagai situasi baik situasi yang memudahkan ataupun situasi yang membuat individu tersebut tertekan.

**e. Dampak *Self-Efficacy***

Menurut J.W Santrock (2007) ada empat cara meningkatkan *self-efficacy* diantaranya:

1) Fokus satu tujuan

Setiap orang pasti punya beberapa hal yang ingin dicapai. Untuk itu lebih baik fokus pada satu tujuan terlebih dahulu. Pilih satu tujuan yang sifatnya realistis untuk dicapai. Sehingga pikiran dan energi bisa

terpusat pada satu hal tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi meningkatnya *self-efficacy*.

2) Kegagalan tidak menjadi acuan

Gagal setiap orang pasti merasakannya. Namun gagal tidak dapat dikaitkan lagi dengan rencana masa depan. Kegagalan hanya bisa digunakan untuk introspeksi dan evaluasi diri. Kegagalan tidak perlu diikutsertakan ke dalam rencana masa depan yang hendak dicapai, karena kegagalan sendiri dapat menurunkan *self-efficacy*.

3) Pertahankan prestasi

Mempertahankan pencapaian prestasi dan berusaha fokus dengan keberhasilan yang ingin dicapai akan membantu meningkatkan keyakinan diri.

4) Membuat daftar kerja

Membuat jadwal harian seperti kegiatan yang hendak dilakukan dan evaluasi kegiatan yang telah usai. Jadwal kegiatan bisa dibuat sesuai tingkat kegentingan kegiatan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan *self-efficacy* dengan perlahan mengerjakan hal-hal yang dirasa sulit.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Definisi Motivasi

Salkind (2008) menjabarkan motivasi berasal dari kata “*movere*” yang berarti adalah berpindah (*move*). Lalu dalam bahasa Inggris dihubungkan menjadi kata “*motivation*” yang dalam bahasa Indonesia berarti motivasi.

Motivasi sering dihubungkan dengan maksud, keinginan maupun hasrat yang berasal dari diri manusia untuk melakukan sesuatu, biasanya muncul karena adanya kebutuhan.

Mc Donald juga menuturkan kutipan kalimat dari Oemar Hamalik (2009) yang dalam bahasa Indonesia artinya sebuah motivasi merupakan satu perubahan energi oleh diri individu yang tergambar dengan munculnya perasaan maupun reaksi untuk meraih hasil dari suatu tujuan yang diinginkan. Sutrisno (2017) juga menambahkan motivasi seseorang merupakan sebuah daya penggerak dan perangsang keinginan, kemauan dalam bekerja, karena pada kenyataannya setiap pekerjaan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Dari ketiga pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi dikatakan sebagai suatu energi dari dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu perasaan ingin mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Karena pada dasarnya, motivasi tinggi, dapat menghasilkan prestasi yang baik melalui suatu usaha yang sungguh-sungguh. Prestasi yang baik merupakan suatu capaian dari motivasi tinggi yang nantinya akan menjadi lulusan berkualitas.

#### **b. Definisi Belajar**

Sudjana (2010) mengungkapkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang ditunjukkan adanya perubahan dalam diri seseorang. Perubahan ini ditandai dengan berbagai macam bentuk antara lain bertambahnya pemahaman dan pengetahuan, tingkah laku dan sikap, kebiasaan, kecakapan

maupun perubahan dari berbagai aspek yang lain ada pada seseorang ketika belajar.

Sementara itu Aunurrahman (2016) mengemukakan bahwa belajar disebut sebagai proses individu dalam mendapatkan perubahan tingkah laku baru secara/menyeluruh, sebagai hasil dari pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Jamil Suprihatiningrum (2014) juga mengungkapkan jika belajar adalah proses terbentuknya pengetahuan, dimana siswa aktif dalam kegiatan, berpikir, penyusunan konsep dan dapat memberikan makna mengenai sesuatu yang dipelajari. Dari ketiga konsep definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan satu proses transformasi dalam diri seseorang sebagai bentuk perubahan baik kecakapan, tingkah laku, maupun peningkatan pengetahuan.

### **c. Definisi Motivasi Belajar**

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, kegunaan motivasi yakni untuk memacu gairah dan semangat belajar pada siswa supaya belajar dapat berjalan dengan maksimal sesuai harapan dan menghasilkan pencapaian. Sardiman (2018) menegaskan jika belajar disebut sebagai suatu daya penggerak dari diri seseorang siswa sehingga dapat merangsang gairah untuk belajar, sehingga dapat menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah dan petunjuk terhadap kegiatan belajar, sehingga dapat tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Sederhananya pengertian dari motivasi belajar merupakan keseluruhan pengaruh pada diri

seorang siswa yang menimbulkan rasa ingin belajar dan juga memberikan arah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Puspitasari (2012) menegaskan jika motivasi belajar berperan penting dalam merangsang tubuh, karena dapat memunculkan perasaan yang mendorong semangat belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka ia juga mempunyai energi untuk bersemangat dalam belajar. Motivasi yang ada di dalam diri seseorang menurut Sardiman (2011) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, antara lain:

- 1) Tekun dalam menghadapi pekerjaan, penuh semangat, senang dan rajin dalam belajar, memiliki sikap mudah bosan ketika mempelajari sesuatu yang berulang-ulang, yang menimbulkan kurangnya kreativitas;
- 2) Bisa mempertahankan pendapatnya karena memiliki alasan yang kuat;
- 3) Suka mencari persoalan dan memecahkannya sebagai latihan;
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Ulet ketika menghadapi tugas;
- 6) Tidak membutuhkan dorongan dan semangat dari luar untuk mencapai prestasi;
- 7) Menunjukkan minat berlebih pada suatu hal;
- 8) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

Berdasarkan berbagai definisi motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan jika motivasi belajar disebut juga sebagai suatu daya pendorong yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa, yang

mampu memacu semangat serta gairah belajar dan juga mengarahkan kegiatan belajar sehingga dapat tercapai tujuan yang dikehendaki.

**d. Proses Motivasi Belajar Mahasiswa**

Ada tiga langkah dalam proses motivasi belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007) antara lain:

- 1) Terbentuknya suatu kondisi dari hal-hal sebagai pendorong belajar seperti kebutuhan, keinginan belajar ataupun desakan yang menimbulkan ketegangan dari diri mahasiswa.
- 2) Berlangsungnya kegiatan belajar diberi suatu arahan pada pencapaian hasil belajar supaya ketegangan dapat mengendur dengan perlahan.
- 3) Pencapaian hasil belajar sehingga hilangnya ketegangan yang berada di dalam diri seorang mahasiswa.

**e. Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa**

Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Novita Dwi Andari, dkk (2016) yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya tekad untuk mendapatkan hasil belajar (IP) yang baik  
Tekad sangat penting dimiliki oleh seseorang, karena dengan adanya tekad maka dapat mendorong untuk membiasakan diri melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupun dengan mahasiswa, penting sekali memiliki tekad, agar memiliki motivasi dan dorongan untuk mendapatkan hasil belajar (IP) yang baik seperti belajar dengan tekun.

2) Menikmati proses belajar di kelas

Menikmati proses belajar merupakan salah satu bentuk motivasi. Pasalnya ketika belajar di kelas biasanya dirundung rasa bosan dan mengantuk. Sehingga tak banyak dari materi yang bisa masuk ke otak. Namun lain halnya jika menikmati proses belajar. Materi yang disampaikan oleh dosenpun dapat terserap secara maksimal.

3) Memprioritaskan pendidikan sebagai nomor satu.

Memprioritaskan pendidikan menjadi salah satu bagian dari motivasi mahasiswa yang ingin mendapatkan prestasi yang tinggi. Karena ketika mahasiswa berkomitmen pada pendidikan sebagai nomor satu maka mahasiswa tersebut akan berusaha secara maksimal dalam pendidikannya.

4) Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas kuliah secara maksimal

Tugas kuliah termasuk dalam indikator untuk mencapai prestasi. Mahasiswa yang berkeinginan mendapatkan prestasi yang tinggi maka mahasiswa tersebut harus memaksimalkan nilai tugas, sehingga harus mengerjakan tugas dengan maksimal.

**f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa**

Menurut Desy Ayu Nurmala, dkk (2014) ada berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa diantaranya:

1) Cita-cita

Cita cita disebut sebagai sebagai suatu target atau aspirasi yang hendak dicapai. Pada setiap mahasiswa dalam menentukan target bisa berbeda-



beda. Target juga dapat didefinisikan sebagai suatu tujuan yang ditentukan pada kegiatan yang bermakna bagi mahasiswa.

#### 2) Kemampuan

Dalam belajar tentu membutuhkan kemampuan. Kemampuan dibagi dalam berbagai aspek psikis dari dalam diri seperti kepandaian, pengamatan, dan perhatian serta daya pikir analisa.

#### 3) Kondisi

Kondisi dibagi menjadi dua yakni kondisi fisik serta kondisi psikologis. Untuk kondisi fisik seperti kesehatan sedangkan kondisi psikologi seperti mental dan emosional. Suatu kondisi dapat mengganggu aktivitas mahasiswa karena contohnya jika kesehatan mahasiswa buruk (sakit) maka motivasi belajar juga berkurang, contoh lain ketika putus dengan pacar dan patah hati hal ini dapat berdampak buruk bagi yang belum terbiasa mengendalikan emosi sehingga malah lebih banyak murung daripada melakukan sesuatu yang produktif.

#### 4) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan mahasiswa yang dimaksudkan berupa lingkungan tempat tinggal, lingkungan dalam keluarga ataupun lingkungan di masyarakat.

#### 5) Unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur dinamis merupakan sebuah unsur yang eksistensinya tidak stabil pada proses belajar, maksudnya terkadang bersifat kuat namun

terkadang melemah contohnya pada kondisi seperti ketika emosi, bersemangat atau terjadi konflik.

#### 6) Cara Mengajar Dosen

Setiap orang tentu memiliki ciri khas sendiri dalam mengajar termasuk dosen. Cara dosen mengajar seperti ketepatan waktu, ketegasan dan pemahaman materi, keakraban dengan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang mahasiswa.

### 4. Prestasi Akademik Mahasiswa

#### a. Definisi Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa adalah suatu penilaian hasil belajar di ranah pendidikan perguruan tinggi yang berupa suatu perubahan pada bidang pengetahuan, analisa, pemahaman dan penerapan, sintesis serta evaluasi, yang mana hasil tersebut diberikan berdasarkan ujian, tes ataupun evaluasi dari setiap mata kuliah (Hipjillah, 2015). Maya Metriyana (2014) menambahkan bahwa suatu prestasi akademik dapat ditunjukkan melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK termasuk dalam faktor utama yang menentukan suatu prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Maya juga menjelaskan jika indeks prestasi kumulatif merupakan suatu nilai dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa dengan menggunakan skala 4.

Sedangkan pendapat lain dari Hengki Riawan (2012) Menyatakan bahwa prestasi bisa dikatakan sebagai apa yang telah dilakukan, hasil dari

pekerjaan, maupun hasil yang didapat dari berusaha. berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa definisi prestasi akademik mahasiswa sebagai suatu hasil dari peningkatan pengetahuan ataupun keterampilan akademik dalam ranah perguruan tinggi berupa penghargaan dalam bentuk angka (nilai) yang biasanya dikenal dengan sebutan Indeks Prestasi (IP).

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik**

Faktor-faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dijabarkan oleh Muhibbin Syah (2008) yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai faktor tersebut:

##### 1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari diri setiap individu manusia. Faktor internal ini dibagi lagi ke dalam 2 jenis aspek yakni antara lain aspek fisiologis serta aspek psikologis:

##### a) Aspek Fisiologis

Aspek ini mencakup keadaan tubuh yang dapat mempengaruhi intensitas seseorang ketika berkegiatan. Ketika kondisi tubuh dalam keadaan sehat maka otak mampu menerima dan menyerap pelajaran dengan baik namun sebaliknya jika tubuh dalam keadaan sakit maka tidak hanya lemas, namun konsentrasi akan belajar juga akan terganggu. Cara menjaga pola tubuh agar sehat utamanya adalah mengonsumsi makanan yang bergizi, minum air putih teratur, sering berolahraga dan manajemen waktu tidur

dengan baik. Jika keempat pola tersebut dijaga maka aspek fisiologis juga akan berjalan dengan baik dan prestasi belajar juga dapat dicapai dengan maksimal.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup kecerdasan, sikap, motivasi, bakat dan minat. Intelegensi/kecerdasan tentu sudah jelas sangat mempengaruhi tingkat prestasi, jika kecerdasan tinggi maka prestasi juga akan tinggi. Sikap atau attitude juga membawa dampak pada prestasi karena ketika siswa bersikap baik ketika berlangsungnya pembelajaran dan merespon secara positif maka pengajar juga akan memberikan umpan balik dengan baik juga sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Motivasi yang tinggi akan belajar berdampak penting. Karena dengan mau belajar siswa akan bertambah ilmu dan dengan mudah dapat mencapai keberhasilan. Karena motivasi sebagai faktor pendorong siswa agar mau belajar. Minat juga bisa menjadi faktor pendorong. Contohnya ketika seseorang berminat pada satu bidang tertentu maka dengan senang hati akan menekuni bidang tersebut hingga mencapai keberhasilan. Bakat cenderung murni dari dalam diri seseorang. Setiap manusia pasti yang mempunyai bakat yang dapat berpotensi untuk mencapai prestasi berdasarkan bakatnya.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dikatakan sebagai faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal ini terdiri dari dua jenis yakni faktor lingkungan sosial dan non sosial. Berikut adalah penjabaran kedua faktor tersebut:

### a) Faktor Lingkungan Sosial

Berikut yang termasuk ke dalam faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, orang tua sekolah maupun lingkungan masyarakat. Peran faktor lingkungan sosial yang paling berdampak adalah orang tua dan keluarga. Karena pelajaran pertama yang anak dapatkan adalah dari keluarga. Jika keluarga mengajarkan kebaikan maka akan berdampak baik pula termasuk yang berkaitan dengan belajar. Begitupun juga lingkungan sekolah maupun masyarakat seperti lingkungan pertemanan jika memberikan dampak baik terutama sebagai penunjang kegiatan belajar, maka keberhasilan dari belajar dapat diraih dengan maksimal.

### b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial ini meliputi rumah, gedung sekolah, atau dengan kata lain penunjang dan sarana prasarana. Adapula alat belajar, waktu belajar maupun keadaan cuaca.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar dijabarkan menjadi tiga macam yakni pendekatan *surface* yang didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang bersifat lahiriah serta terpengaruh oleh faktor luar. Kemudian ada

pendekatan *deep* adalah pendekatan mendalam yang berasal dari diri individu manusia. Terakhir ada pendekatan *achievening* yaitu suatu pencapaian prestasi yang tinggi.

### **c. Indikator Prestasi Akademik Mahasiswa**

Indikator prestasi akademik mahasiswa menurut Maya Metriyana (2014) bahwa suatu prestasi akademik dapat ditunjukkan melalui nilai Indeks Prestasi (IP). IP merupakan faktor utama dalam menentukan suatu prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Menurut Daely (2013) Indeks Prestasi tinggi yang diperoleh oleh mahasiswa menunjukkan hasil kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan baik, namun sebaliknya jika nilai indeks prestasi yang diperoleh rendah maka berarti mahasiswa tersebut kurang mampu mengikuti perkuliahan dengan baik.

## **C. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa**

Peran manajemen waktu sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Ketika seorang mahasiswa tidak memiliki pengetahuan dalam mengelola waktu dapat ditandai dengan perencanaan yang kurang terorganisasi, tidak konsisten, kurang disiplin waktu. (Diana Dwi Nurhidayati, 2016). Baik buruknya prestasi mahasiswa tergantung bagaimana dia mengelola waktu. Walaupun tidak secara mutlak, namun manajemen waktu yang baik ikut andil dalam menentukan keberhasilan mahasiswa. karena mahasiswa berprestasi tentu memiliki suatu target dan skala prioritas yang dapat dicapai salah satunya dengan mengelola

waktu sebaik mungkin. Hal ini selaras berdasarkan penelitian dari Fiqih Maria dan Dian Rachmawati pada Januari 2021 dengan judul Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring**

## 2. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Menurut Hadi Warsito (2009) untuk mencapai prestasi akademik, mahasiswa harus memiliki *self-efficacy*. Efikasi diri (*Self-efficacy*) disebut sebagai suatu sikap yakin akan kemampuan miliknya. *Self-efficacy* dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi tugas ataupun ujian akademis dengan keyakinan akan kecakapan serta kemampuan diri yang dimiliki agar mampu meraih prestasi akademik secara maksimal. Misalnya ketika seorang mahasiswa yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan ujian karena persiapan yang sudah matang, maka ketika ujian berlangsung ia tidak akan merasa gugup ataupun kurang percaya diri yang dapat menghambat proses pengerjaan ujian. Karena ketika sedang mengerjakan ujian namun gugup maka dalam mengerjakan ujian menjadi kurang maksimal.

Dibuktikan dengan penelitian dari Roni Amaludin, Usman, Hasmira Said, Pahendra (2021) dengan judul Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar

Mahasiswa yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring**

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Suatu motivasi belajar dapat memacu seseorang melakukan sesuatu untuk meraih tujuan yang diinginkan. Satu pendapat dengan Sardiman (2006) bahwa motivasi disebut sebagai faktor yang dapat memacu usaha dalam pencapaian prestasi. Seorang yang melakukan sesuatu disebabkan memiliki motivasi yang positif maka dia akan berusaha lebih keras sehingga dapat memberikan hasil yang baik pula. Sehingga dengan adanya motivasi dapat mendorong seseorang untuk berusaha lebih baik dan pada akhirnya mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal. Ukuran tinggi rendahnya motivasi seseorang dapat menentukan tingkat pencapaian prestasinya.

Pernyataan di atas dibuktikan oleh Sriargianti Amir (2019) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. Hasilnya adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

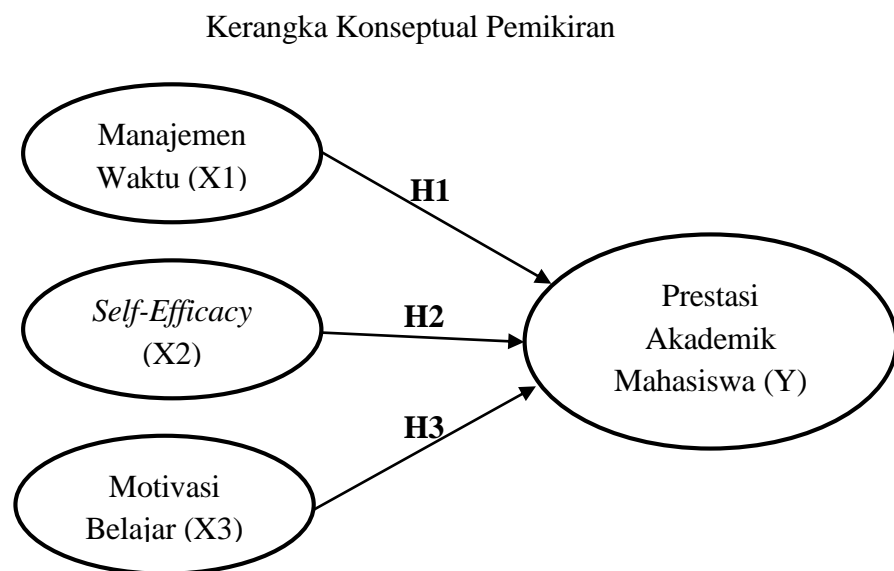
Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:



**H3 : Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring**

#### D. Kerangka Berpikir

Berikut merupakan kerangka berpikir penelitian yang digunakan sebagai dasar acuan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini. Kerangka berpikir yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Pemikiran

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian didefinisikan sebagai sebuah jawaban sementara yang berisi cakupan permasalahan secara teoritis yang dirasa paling mungkin dan kebenarannya memiliki tingkat kemungkinan paling tinggi. Sehingga berdasarkan kerangka konseptual pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis yang diajukan antara lain:

- H01 : Manajemen waktu tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
- Ha1 : Manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
- H02 : *Self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
- Ha2 : *Self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
- H03 : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.
- Ha3 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat dimanfaatkan sebagai acuan, prosedur atau pedoman dalam membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Desain penelitian juga disebut sebagai kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sugiyono (2018) menambahkan jika suatu desain penelitian harus spesifik, rinci dan jelas, serta dapat menjadi pegangan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti dengan jenis data primer. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa data primer didefinisikan sebagai data yang berasal dari jawaban responden terkait penjabaran variabel melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Dengan melakukan penyebaran kuesioner, data primer diperoleh dari responden mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 program studi non teknik dan non praktikum. Dalam langkah ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif berupa hasil kuesioner terhadap beberapa mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 program studi non teknik dan non praktikum. Uraian penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara manajemen waktu, *self-efficacy* dan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa populasi disebut sebagai suatu zona general yang terdiri atas objek serta subjek yang memiliki karakteristik maupun kuantitas tertentu yang ditetapkan peneliti supaya dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksudkan tidak hanya sekadar orang saja, tetapi bisa dengan benda, objek maupun subjek juga terkait. Populasi juga tidak sekadar jumlah melainkan meliputi seluruh karakter maupun sifat pada objek ataupun subjek tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 3911 mahasiswa program studi non teknik dan non praktikum.

### **2. Sampel**

Sampel termasuk bagian dari besarnya jumlah dan karakteristik populasi dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Proses pengambilan sampel perlu representatif (mewakili), yaitu artinya dapat memberikan gambaran keadaan populasi yang sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan memakai teknik *Probability Sampling* menggunakan suatu metode *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* merupakan suatu teknik dalam mengambil sampel dengan menyediakan peluang yang sama bagi seluruh populasi supaya dipilih menjadi sampel. Sementara itu metode *Simple Random Sampling* merupakan metode dalam mengambil sebuah sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat terlebih dulu karakteristik tiap unsur pada populasi (Sugiyono, 2018).

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini merupakan bagian dari unsur pada populasi yakni mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 program studi non teknik dan non praktikum. Peneliti menggunakan Rumus Slovin sesuai pendapat dari Sugiyono (2015) untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentasi tingkat signifikan 5%

Sesuai dengan Rumus Slovin di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{3911}{1 + 3911(0,05)^2} = 362,8$$

Pada penelitian ini, peneliti memakai taraf signifikan 5%, maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel penelitian sebanyak 362,8 namun karena objek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 363. Sehingga sampel yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 363 mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 program studi non teknik dan non praktikum. Perhitungan sampel tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam mengolah data sehingga hasil uji penelitian menjadi lebih baik.

### C. Definisi Operasional

Guna membentuk kesesuaian dalam penelitian berdasarkan kerangka teori yang sudah dijabarkan, maka dibuatlah definisi operasional variabel. Berikut dibawah ini merupakan tabel definisi operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Manajemen Waktu (X1)	Manajemen waktu merupakan suatu pengorganisasian, pengarahan, penggerak, serta perencanaan produktivitas waktu. Waktu disebut sebagai suatu sumber daya aktivitas yang harus dijalankan seefisien, dan seefektif mungkin. Efektifitas bisa dinilai berdasarkan tercapainya <i>goals</i> pengelolaan waktu yang telah ditetapkan. Manajemen waktu juga dijabarkan sebagai suatu bentuk usaha sebagai upaya memanfaatkan waktu beraktifitas yang telah ditargetkan dalam jangka waktu tertentu yang harus diselesaikan, (Bahrur Rosyidi Duraisy, 2017)	Menurut Novita Dwi Andari, dkk (2016) ada beberapa faktor manajemen waktu, antara lain: a) Mengatur waktu dengan teratur; b) Menyelesaikan tugas tepat waktu; c) Merencanakan jadwal dengan baik; d) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.
2.	<i>Self-efficacy</i> (X2)	<i>Self-efficacy</i> merupakan gambaran kemampuan diri, yang dijabarkan sebagai persepsi mengenai diri sendiri atau keyakinan diri ketika melakukan suatu tindakan tertentu sesuai yang	Indikator pada <i>self-efficacy</i> dapat dijelaskan berdasarkan tiga aspek (Suseno, 2012) antara lain: a) <i>Magnitude</i> b) <i>Strength</i> c) <i>Generality</i>

		diharapkan. <i>Self-efficacy</i> juga disebut dengan penilaian terhadap diri sendiri, baik-buruk suatu sikap, ataupun bisa-tidak bisa dalam melakukan suatu pekerjaan, Alwisol (2009).	
3.	Motivasi Belajar (X3)	Sardiman (2018) menegaskan jika belajar merupakan suatu daya pendorong di dalam diri seseorang siswa sehingga menyebabkan kegairahan untuk belajar, yang memberikan jaminan kelangsungan dari belajar serta memberikan arah dan petunjuk, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai.	Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Novita Dwi Andari, dkk (2016) yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: a) Adanya tekad untuk mendapatkan hasil belajar (IP) yang baik; b) Menikmati proses belajar di kelas; c) Memprioritaskan pendidikan sebagai nomor satu; d) Berkomitmen dalam menyelesaikan tugas kuliah secara maksimal.
4.	Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	Prestasi akademik mahasiswa disebut sebagai suatu penilaian hasil belajar di ranah pendidikan perguruan tinggi yang berupa suatu perubahan pada bidang pengetahuan, analisa, pemahaman dan penerapan, sintetis serta evaluasi, yang mana hasil tersebut diberikan berdasarkan ujian, tes ataupun evaluasi dari setiap mata kuliah (Hipjillah, 2015).	Indikator prestasi akademik mahasiswa menurut Maya Metriyana (2014) bahwa suatu prestasi akademik dapat ditunjukkan melalui nilai Indeks Prestasi (IP). IP disebut sebagai faktor utama sebagai penentu suatu prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari sumbernya secara langsung. Untuk mendapatkan data primer teknik yang digunakan dengan cara kuesioner (angket) dan wawancara tidak struktur. Kuesioner didefinisikan sebagai suatu cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2011). Cara menyebarkan kuesioner dilakukan dengan melalui *google form*, kemudian link dari *google form* disebarkan melalui media sosial kepada responden yang telah ditentukan. Sementara itu teknik wawancara tidak struktur merupakan wawancara bebas dengan peneliti, dengan kata lain tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis untuk mengumpulkan data.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada prinsipnya penelitian merupakan kegiatan mengukur, sehingga harus memiliki alat ukur yang sesuai. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian. Sehingga instrumen penelitian dijabarkan sebagai suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang ingin diamati. Dengan kata lain fenomena ini yang dimaksudkan variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian, peneliti menggunakan pengukuran data yakni skala Likert. Sugiyono (2018) menegaskan bahwa skala Likert dapat digunakan dalam pengukuran sikap, persepsi serta pendapat, ataupun suatu fenomena sosial yang disebut dengan variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi



indikator variabel menggunakan Skala Likert, yang selanjutnya dijadikan tolak ukur menyusun instrumen berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Pada penelitian ini, berikut merupakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur setuju, dan tidak setuju pada setiap variabel adalah antara lain:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Keterangan	Kode	Skor
1.	Sangat tidak setuju	STS	1
2.	Tidak setuju	TS	2
3.	Kurang setuju	KS	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat setuju	SS	5

(Sumber: Sugiyono, 2018)

## E. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut pendapat Ghazali (2009) bahwa uji validitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat pengukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner. Data dapat dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.0 for Windows dengan kriteria penilaian uji sebagai berikut:

- a. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5%
- b. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel 5%

## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) mengemukakan berpendapat bahwa reliabilitas adalah suatu pengukur kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau peubah. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel ketika jawaban pada pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu tes merujuk pada daya prediksi, derajat akurasi, konsistensi, serta stabilitas. Adapun cara pengujian pada penelitian ini yakni dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.0 for Windows dengan melihat pada nilai *Cronbach's Alpha* yakni:

- a. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) > nilai r tabel (0,6)
- b. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) < nilai r tabel (0,6)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Apabila mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal, maka suatu model regresi dapat dinyatakan baik. Uji normalitas memiliki fungsi untuk menguji model regresi, residual yang berdistribusi normal ataupun variabel pengganggu. Ghozali (2013) berpendapat jika dalam menguji normalitas data, bisa dilakukan melalui dua uji yakni analisis grafik dan uji statistik dengan kriteria antara lain:

- 1) Distribusi sampel dinyatakan normal apabila nilai Sig.  $> 0,05$
- 2) Distribusi sampel dinyatakan tidak normal apabila nilai Sig.  $< 0,05$

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel independen. Korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat terganggu jika ada hubungan yang kuat di antara variabel independennya. Sehingga diperlukan adanya suatu uji multikolinearitas antar variabel independen, peneliti menggunakan uji VIF ini (*Variance Inflation Factor*) pada penelitian. Berikut merupakan kriteria dalam menyimpulkan uji VIF antara lain:

- 1) Terjadinya multikolinearitas pada penelitian apabila nilai tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan VIF  $> 10$ .
- 2) Tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian apabila nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan VIF  $< 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah agar dapat mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi dalam satu penelitian ke penelitian lainnya. Menurut Ghozali (2016) suatu model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan kriteria berikut ini:

- 1) Terjadinya heteroskedastisitas apabila terdapat sebuah pola pada grafik Scatterplot, dengan berpola teratur seperti bergelombang.
- 2) Tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atas perubahan setiap penurunan ataupun peningkatan pada penelitian, maka peneliti menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang diolah melalui program SPSS 26.0 *for Windows*. Sehingga uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pada manajemen waktu ( $X_1$ ), *self-efficacy* ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $Y$ ). Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$	= Prestasi Akademik Mahasiswa
$a$	= Bilangan Konstanta
$B_1B_2B_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Manajemen Waktu
$X_2$	= <i>Self-Efficacy</i>
$X_3$	= Motivasi Belajar

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (Uji t) adalah suatu pengujian yang berguna untuk menguji ada tidaknya pengaruh pada semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya. Pada pengujian ini menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Kriteria hasil pada Uji t berdasarkan nilai Sig. nilai  $t$  ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Tidak adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji koefisien determinasi sebagai tolak ukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menjelaskan varian variabel dependen. Letak nilai koefisien determinasi yakni pada 0 hingga 1 dengan klasifikasi koefisien korelasinya adalah, 0 (tidak memiliki korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Sehingga dalam menerangkan variabel memiliki kemampuan yang terbatas dengan berbagai kriteria antara lain:

- 1) Kemampuan variabel independen dalam menerangkan varian variabel sangat terbatas jika dalam penelitian diketahui nilai  $R^2$  kecil.

- 2) Kemampuan variabel independen dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen jika dalam penelitian diketahui nilai  $R^2$  mendekati 1.
- 3) Semakin lemah variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya jika dalam penelitian diketahui  $R^2$  mendekati 0.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini mengangkat objek di Universitas PGRI Semarang yang merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang memiliki puluhan ribu mahasiswa yang terbagi dalam 21 program studi Strata 1 (S1). Universitas PGRI Semarang mempunyai empat kampus besar yang terpencar di Kota Semarang. Kampus 1 (Gedung Pusat) beralamat di Jalan Sidodadi Timur No. 24, Karang Tempel, Kecamatan Semarang Timur, Jawa Tengah, 50232. Kampus 2 sendiri merupakan wisma P4G untuk tempat penyelenggaraan acara ataupun kegiatan kampus, beralamat di Jalan Sriwijaya Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Sedangkan Kampus 3 yang bertempat di Jalan Pawitan Luhur III Bendan Duwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang biasanya digunakan para mahasiswa untuk kegiatan praktikum. Serta yang terakhir Kampus 4 sebagai gedung perkuliahan dan juga gedung olahraga, terletak di Jalan Gajah Raya, Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

Universitas PGRI Semarang memiliki visi dan misi, tujuan dan struktur organisasi pemimpin antara lain sebagai berikut:

#### 1. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dan berjati diri

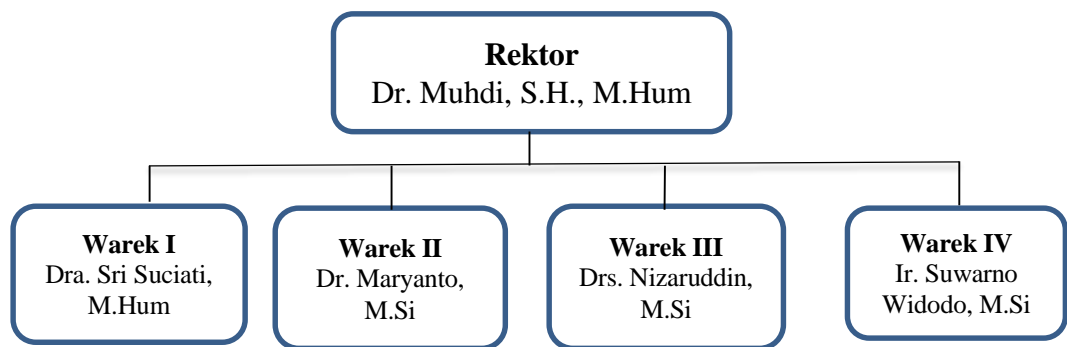
## 2. Misi

Menyelenggarakan catur dharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta pemimpin yang unggul dan berkarakter Kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan

## 3. Tujuan

- a. Membentuk insan cendekia yang unggul dan berkarakter teruntuk kemaslahatan hidup dan kehidupan.
- b. Membentuk pemimpin yang unggul dan berkarakter Kebangsaan.
- c. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni dengan wawasan global, komitmen nasional, dan kearifan lokal
- d. Membangun kehidupan bermartabat.

## 4. Struktur Organisasi Kepemimpinan



Sumber: Buku Pedoman Pendidikan Universitas PGRI Semarang (2019)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepemimpinan UPGRIS



## **B. Hasil Penyebaran Data**

Pengumpulan data responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan tahun 2018 dan 2019 dengan kategori non teknik dan non praktikum telah dilaksanakan pada 20 Januari 2022 – 15 Februari 2022 dengan responden sejumlah 363 mahasiswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan seperangkat pernyataan (kuesioner) dalam bentuk *google form* dan linknya disebarluaskan secara online sesuai jumlah responden. Setelah data terkumpul, kemudian diolah menggunakan SPSS 26.0 *for Windows* dan dianalisis. Analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Semua analisis tersebut digunakan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

## **C. Hasil Karakteristik Responden**

Pada penelitian jumlah data primer yang digunakan oleh peneliti sebanyak 363 responden mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Berikut merupakan karakteristik dari responden yang digunakan yaitu meliputi:

### **1. Program Studi**

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan tentang karakter dari responden yang ditinjau melalui asal program studi pada masing-masing responden antara lain:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

<b>Program Studi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Manajemen	115	31,7%
PGSD	55	15,2%
BK	30	8,3%
Pendidikan Matematika	30	8,3%
PJKR	27	7,4%
Hukum	23	6,3%
PBSI	23	6,3%
PBI	19	5,2%
PPKN	12	3,3%
Pendidikan Ekonomi	11	3%
PBSD	10	2,8%
PG-PAUD	8	2,2%
<b>Jumlah</b>	<b>363</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa ada 12 program studi kategori non teknik dan non praktikum di Universitas PGRI Semarang yang menjadi objek pada penelitian ini. 12 program studi di atas masing-masing antara lain Manajemen 115 mahasiswa dengan persentase 31,7%, PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) 55 mahasiswa dengan persentase 15,2%, Bimbingan dan Konseling 30 mahasiswa dengan persentase 8,3%, Pendidikan Matematika 30 mahasiswa dengan persentase 8,3%, PJKR 27 mahasiswa dengan persentase 7,4%, Hukum 23 mahasiswa dengan persentase 6,3%, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 23 mahasiswa dengan persentase 6,3%, Pendidikan Bahasa Inggris 19 mahasiswa dengan presentasi 5,2%, PPKN 12 mahasiswa dengan persentase 3,3%, Pendidikan Ekonomi 11 mahasiswa dengan persentase 3%, Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah 10 mahasiswa dengan persentase 2,8%, PG-PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini) 8 mahasiswa dengan persentase 2,2%, Kemudian dapat disimpulkan

bahwa program studi manajemen merupakan responden terbanyak. Sebaliknya program studi PG-PAUD merupakan responden paling sedikit.

## 2. Tahun Angkatan

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan tentang karakter dari responden yang ditinjau melalui tahun angkatan pada masing-masing responden antara lain:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

<b>Tahun.Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
2018	207	57%
2019	156	43%
<b>Jumlah</b>	363	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, responden dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua kategori, yakni untuk kategori pertama tahun angkatan 2018 dengan jumlah 207 responden atau 57% persentasenya. Kategori yang lain adalah tahun angkatan 2019 dengan jumlah responden 156 mahasiswa atau persentase 43%. Sehingga dapat disimpulkan jika kategori tahun angkatan 2018 memiliki jumlah responden terbanyak.

## 3. Jenis Kelamin

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan tentang karakter dari responden yang ditinjau melalui jenis kelamin pada masing-masing responden antara lain:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	135	37,2%
Perempuan	228	62,8%
<b>Jumlah</b>	363	100%.

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 135 mahasiswa dengan persentase 37,2%. Sedangkan responden pada jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 228 dengan persentase 62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah lebih banyak dibanding dengan responden berjenis kelamin laki-laki.

#### 4. Nilai IPK Mahasiswa

Pada bagian ini, peneliti menggambarkan tentang karakter dari responden yang ditinjau melalui nilai IPK mahasiswa pada masing-masing responden antara lain:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai IPK Mahasiswa

<b>Nilai IPK Mahasiswa</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
< 2,5	0	0%
2,5 – 3,0	14	3,9%
3,1 – 3,4	63	17,4%
3,5 – 3,7	181	49,9%
3,8 – 4,0	105	28,9%
<b>Jumlah</b>	363	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan nilai IPK mahasiswa dibagi menjadi 5 kategori nilai. Untuk kategori nilai IPK kurang dari 2,5 memiliki jumlah responden 0 atau tidak ada, untuk kategori nilai IPK 2,5 – 3,0 memiliki jumlah responden sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 3,9%, untuk kategori nilai IPK 3,1 – 3,4 memiliki jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa dengan persentase 17,4%, untuk kategori 3,5 – 3,7 memiliki jumlah responden sebanyak 181 dengan persentase 49,9% dan yang terakhir

untuk kategori nilai IPK 3,8 – 4,0 memiliki jumlah responden sebanyak 105 mahasiswa dengan persentase 28,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori nilai IPK 3,5 – 3,7 memiliki responden paling banyak dibandingkan dengan kategori yang lain.

#### D. Hasil Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat pengukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dinyatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5%.

##### 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas (Correlation)	R tabel	Keterangan
Manajemen Waktu	X1.1	0,674	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.2	0,617	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.3	0,741	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.4	0,663	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.5	0,598	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.6	0,530	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.7	0,497	0,1026	<i>Valid</i>
	X1.8	0,308	0,1026	<i>Valid</i>
<i>Self-Efficacy</i>	X2.1	0,671	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.2	0,634	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.3	0,716	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.4	0,638	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.5	0,626	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.6	0,519	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.7	0,475	0,1026	<i>Valid</i>
	X2.8	0,408	0,1026	<i>Valid</i>
Motivasi Belajar	X3.1	0,562	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.2	0,577	0,1026	<i>Valid</i>

	X3.3	0,679	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.4	0,646	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.5	0,689	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.6	0,645	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.7	0,660	0,1026	<i>Valid</i>
	X3.8	0,734	0,1026	<i>Valid</i>
Prestasi Akademik Mahasiswa	Y	1,000	0,1026	<i>Valid</i>

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas ditunjukkan semua item pernyataan kuesioner bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu lebih dari 0,1026. Maka semua item pada kuesioner penelitian dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukur kuesioner sebagai indikator dari konstruk ataupun peubah. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel ketika jawaban pada pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Instrumen variabel pada kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $r$  hitung)  $>$  nilai  $r$  tabel (0,6)

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha
Manajemen Waktu	X1	0,707
<i>Self-efficacy</i>	X2	0,724
Motivasi Belajar	X3	0,803
Prestasi Akademik Mahasiswa	Y	1,000

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas maka dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 pada masing-masing variabel sehingga dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Deskripsi

Pada penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Universitas PGRI Semarang kategori non teknik dan non praktikum angkatan 2018 dan 2019 dengan kuesioner sebanyak 363 responden. Uji statistik deskriptif ini dapat diamati berdasarkan tabel statistik deskriptif dengan melihat hasil pada nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh dari masing-masing variabel sehingga dalam menganalisis data menjadi lebih mudah.

Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	363	14	40	28,76	4,524
TOTAL X2	363	15	40	28,20	4,677
TOTAL X3	363	15	39	30,88	5,395
TOTAL Y	363	3,10	4,00	3,7398	,17679
Valid N (listwise)	363				

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 363 mahasiswa. Tabel di atas juga memberikan penjelasan mengenai analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Diketahui jika nilai terendah dari manajemen waktu (X1) adalah 14, sementara itu nilai tertinggi adalah 40. Nilai rata-rata untuk manajemen waktu adalah 28,76 dengan nilai standar deviasinya adalah 4,524. Ini berarti, nilai rata-rata pada manajemen waktu lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga penyebaran nilai merata.

Diketahui nilai terendah dari *self-efficacy* (X2) adalah 15, sementara itu nilai tertingginya adalah 40. Nilai rata-rata untuk *self-efficacy* adalah 28,20 dengan nilai standar deviasinya 4,677. Ini berarti, nilai rata-rata pada *self-efficacy* lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga penyebaran nilai merata.

Diketahui nilai terendah dari motivasi belajar (X3) adalah 15, sementara itu nilai tertingginya adalah 39. Nilai rata-rata untuk motivasi belajar adalah 30,88 dengan nilai standar deviasinya 5,395. Ini berarti, nilai rata – rata pada motivasi belajar lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga penyebaran nilai merata.

Diketahui nilai terendah dari prestasi akademik mahasiswa (Y) adalah 3,1, sementara itu nilai tertingginya adalah 4,0. Nilai rata-rata untuk prestasi akademik mahasiswa adalah 3,7398 dengan nilai standar deviasinya adalah 0,17679. Ini berarti, nilai rata-rata pada prestasi akademik mahasiswa lebih tinggi dari nilai standar deviasinya sehingga penyebaran nilai merata.

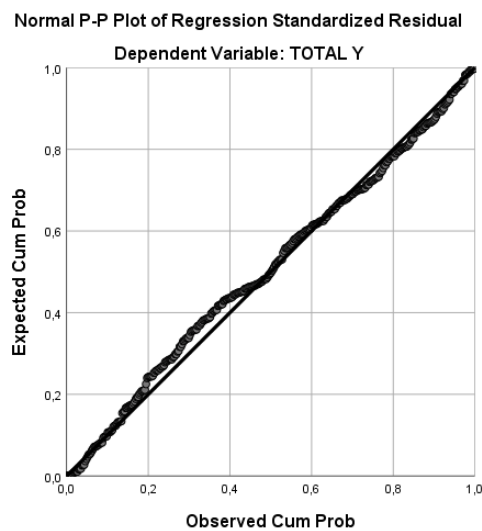
## **E. Hasil Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Apabila mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal, maka suatu model regresi dapat dinyatakan baik. Uji normalitas memiliki fungsi untuk menguji model regresi, residual yang berdistribusi normal ataupun variabel pengganggu. Distribusi sampel dinyatakan normal apabila nilai Sig. > 0,05





Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Dapat diamati dari gambar grafik P-P Plot di atas bahwa penyebaran titik-titik di area sekitar garis diagonal serta mengikuti arah, sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil uji normalitas berdistribusi hampir normal. Peneliti juga melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan kembali hasil uji normalitas itu normal atau tidak dengan memberikan pernyataan hasil sebagai berikut

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		363
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14435463
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,032
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,034 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,034 < 0,05$  sehingga dinyatakan jika data berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel independen. Terjadinya multikolinearitas pada penelitian apabila nilai *Tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Sebaliknya tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

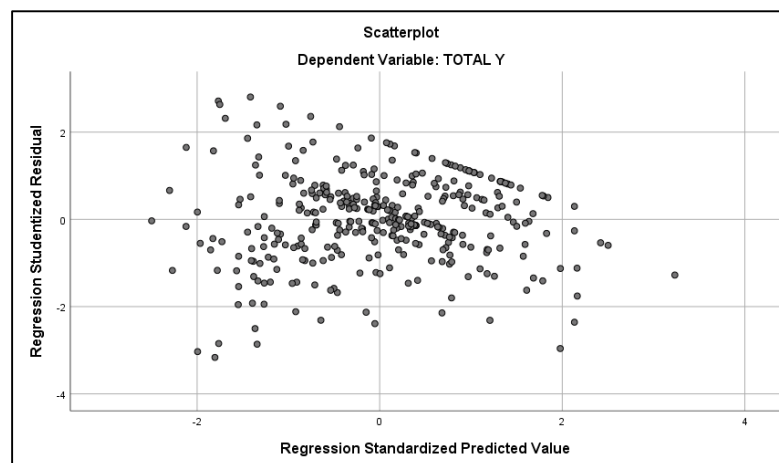
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TOTAL X1	,581	1,720
TOTAL X2	,480	2,082
TOTAL X3	,761	1,314

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel X1, X2, X3  $> 0,01$  dengan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga bisa disimpulkan jika model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah agar dapat mengetahui terjadi atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi dalam satu penelitian ke penelitian lainnya. Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan gambar *Scatterplots*.



Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar sehingga pada penelitian ini model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Linier Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atas perubahan setiap penurunan ataupun peningkatan pada penelitian, maka peneliti menggunakan uji analisis regresi linier berganda yang diolah melalui program SPSS 26.0 for Windows. Sehingga uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada manajemen waktu ( $X_1$ ), *self-efficacy* ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $Y$ ). Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$	= Prestasi Akademik Mahasiswa
$a$	= Bilangan Konstanta
$B_1B_2B_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Manajemen Waktu
$X_2$	= <i>Self-Efficacy</i>
$X_3$	= Motivasi Belajar

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,523	,059		60,081	,000
	TOTAL X1	,022	,002	,570	10,080	,000
	TOTAL X2	-,002	,002	-,042	-,679	,497
	TOTAL X3	-,012	,002	-,374	-7,573	,000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,523 + 0,022X_1 - 0,002X_2 - 0,012X_3 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai konstan sebesar 3,523 menjelaskan apabila variabel manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar, maka prestasi akademik mahasiswa bernilai 3,523.
- 2) Nilai koefisien regresi pada variabel manajemen waktu (X1) sebesar 0,022 berarti bahwa jika terjadi kenaikan variabel manajemen waktu sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel prestasi akademik mahasiswa sebesar 2,2%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu (X1) memiliki arah positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).
- 3) Nilai koefisien regresi pada variabel *self-efficacy* (X2) sebesar -0,002 berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel *self-efficacy*

sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,2%. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* (X2) tidak terjadi hubungan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

- 4) Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar (X3) sebesar -0,012 berarti bahwa jika terjadi penurunan variabel motivasi belajar sebesar 100% maka akan meningkatkan variabel prestasi akademik mahasiswa sebesar 1,2%. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar (X3) terjadi hubungan yang negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial (Uji t) adalah suatu pengujian yang berguna untuk menguji ada tidaknya pengaruh pada semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya. Terjadi adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>	
t	Sig.
60,081	,000
10,080	,000
-,679	,497
-7,573	,000
a. Dependent Variable: TOTAL Y	

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan secara parsial antar variabel X1, X2, X3 terhadap Y. Sehingga uji hipotesis dapat diasumsikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai t hitung  $10,080 > t$  tabel  $1,966$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan untuk  $H_{a1}$  pada penelitian ini diterima, serta ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel manajemen waktu (X1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).
- 2) Diketahui bahwa nilai t hitung  $-0,679 < t$  tabel  $1,966$  dengan nilai signifikansi  $0,497 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan untuk  $H_{02}$  pada penelitian ini diterima, serta ditemukan tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel *self-efficacy* (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).
- 3) Diketahui bahwa nilai signifikansi nilai t hitung  $-7,573 < t$  tabel  $1,966$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan untuk  $H_{a3}$  pada penelitian ini diterima, serta ditemukan adanya pengaruh

negatif dan signifikan dari variabel motivasi belajar (X3) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi sebagai tolak ukur seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menjelaskan varian variabel dependen. Dalam menerangkan varian variabel kemampuan variabel independen sangat terbatas apabila dalam hasil penelitian menunjukkan nilai  $R^2$  kecil. Variabel independen dapat memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi varian variabel dependen apabila dalam hasil penelitian menunjukkan nilai  $R^2$  mendekati 1. Semakin lemah variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya apabila  $R^2$  mendekati 0.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,328	,14496
a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2				
b. Dependent Variable: TOTAL Y				

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau adjusted R Square sebesar 0,328 yang artinya pengaruh variabel manajemen waktu, *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 32,8% sedangkan sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Korelasi pada penelitian ini dapat dikatakan memiliki korelasi yang lemah.



## F. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara manajemen waktu, *self-efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa diketahui nilai  $t$  hitung  $10,080 > t$  tabel  $1,966$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk  $H_{a1}$  pada penelitian ini diterima. Sehingga ini berarti terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya suatu prestasi mahasiswa tergantung bagaimana mengelola waktu terutama ketika pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring. Semakin baik mahasiswa dalam mengelola waktu maka prestasi yang dicapai semakin baik pula. Contohnya seperti mahasiswa dapat memprioritaskan waktu kuliah dan belajar sebaik mungkin walaupun dia berada di rumah dan harus membantu orang tua atau melakukan pekerjaan yang lain. Karena pada dasarnya mahasiswa berprestasi tentu memiliki suatu target dan skala prioritas yang harus dicapai salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mengelola waktu sebaik mungkin.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Fitriani (2018) yang judul Pengaruh Manajemen Waktu dan *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Adapula penelitian lain dari Nana Harlina Haruna dan Muhammad Fajar (2021) dengan judul Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pada siswa termasuk kategori tinggi sehingga manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel *self-efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa diketahui nilai  $t$  hitung  $-0,679 < t$  tabel  $1,966$  dengan nilai signifikan  $0,497 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk  $H_02$  pada penelitian ini diterima. Sehingga ini berarti tidak terdapat adanya pengaruh secara signifikan pada variabel *self-efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring.

*Self-efficacy* sendiri merupakan suatu sikap yakin akan kemampuan yang dimilikinya. *Self-efficacy* dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi tugas

ataupun ujian akademis dengan keyakinan akan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal. Namun sayangnya bagi mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 kategori non teknik dan non praktikum berdasarkan hasil penelitian *self-efficacy* tidak menjadi pengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Karena selama masa pembelajaran berbasis daring lebih mudah bagi mahasiswa dalam bekerja sama ketika mengerjakan tugas ataupun ujian. Sehingga antara mahasiswa satu dengan yang lain mendapatkan pencapaian nilai yang sama padahal memiliki tingkat kemampuan yang sebenarnya berbeda. Hal ini dapat terjadi karena informasi/jawaban ujian menyebar dari satu mahasiswa ke mahasiswa lainnya. Sehingga yang dapat terjadi rata-rata kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas atau ujian menjadi sama.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Rachmah pada Desember 2013 yang berjudul Hubungan *Self-Efficacy*, *Coping Stress*, dan Prestasi Akademik. Hasil pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel *self-efficacy* terhadap prestasi akademik mahasiswa semester awal program studi psikologi fakultas kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa diketahui nilai  $t$  hitung  $-7,573 < t$  tabel  $1,966$

dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk  $H_{a3}$  pada penelitian ini diterima. Sehingga ini berarti terdapat adanya pengaruh negatif dan signifikan pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Sesuai dengan hasil penelitian ini, motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa berhubungan negatif, bisa jadi ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar namun dapat mencapai prestasi yang baik. Hal ini bisa terjadi disebabkan karena pada masa pelaksanaan pembelajaran berbasis daring kondisi mahasiswa menjadi kurang termotivasi, seperti misalnya jarang bertemu dengan teman, adanya kendala sinyal, keterbatasan penjelasan dalam sistem pembelajaran daring. Sehingga hal ini dapat memicu kurang termotivasinya mahasiswa. Selain itu ketika masa pembelajaran berbasis daring penggunaan ponsel/gadget menjadi tidak terbatas lagi. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil penelitian meskipun motivasi belajar mahasiswa turun, tetapi prestasi akademik mahasiswa justru meningkat. Hal tersebut terjadi bisa jadi karena lebih mudahnya mahasiswa dalam bekerja sama ketika pengerjaan tugas ataupun ujian selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Zulfikar Wahab, Nurdin H. Abd. Rahman, Mohammad Fitri pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada

variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA  
Muhammadiyah Maumere.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Hal ini disebabkan ketika pelaksanaan pembelajaran berbasis daring mahasiswa harus mampu mengatur dan mengelola waktu antara waktu kuliah, dengan pekerjaan lain seperti membantu orang tua di rumah, atau pergi bersama teman. Selain itu mahasiswa mampu dalam mengatur waktu belajar mereka, sehingga prestasi yang dicapai juga baik dan meningkat.
2. *Self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Hal ini dapat terjadi karena ketika pelaksanaan pembelajaran berbasis daring lebih mudah bagi mahasiswa dalam bekerja sama ketika mengerjakan tugas ataupun ujian. Antara mahasiswa satu dengan yang lain mendapatkan pencapaian nilai yang sama padahal memiliki tingkat kemampuan yang sebenarnya berbeda. Sehingga *self-efficacy* (keyakinan diri) menjadi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019 selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Hal ini dapat terjadi karena karena pada masa pelaksanaan pembelajaran berbasis daring kondisi mahasiswa menjadi kurang termotivasi, tetapi mahasiswa masih memperoleh prestasi akademik yang tinggi. Hal tersebut terjadi bisa jadi karena lebih mudahnya mahasiswa dalam bekerja sama ketika pengerjaan tugas ataupun ujian selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring ini. Dengan semakin gencar diberlakukannya sistem pembelajaran berbasis daring dikhawatirkan mahasiswa pada akhirnya akan berorientasi pada hasil tidak pada proses. Karena ketika mahasiswa menginjak dunia kerja mental tersebut akan terbawa sehingga tentu akan berdampak negatif pada angkatan kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjabaran simpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, penggunaan manajemen waktu itu sangat penting. Semakin baik mahasiswa dalam mengelola waktu maka prestasi yang dicapai semakin baik pula. hendaknya dapat meningkatkan manajemen waktu secara lebih baik lagi mengingat tidak sedikit dari mahasiswa yang melakukan kegiatan selain mengikuti perkuliahan yakni membantu orang tua di rumah. Upaya tersebut dapat dilakukan seperti jadwal kegiatan harian, menentukan prioritas, dll dengan harapan keberhasilan dalam akademik akan mengalami peningkatan.

Selain itu meskipun harus melewati masa sulit selama pelaksanaan pembelajaran daring jangan sampai berorientasi pada hasil saja, namun inti dalam pelaksanaan pembelajaran perkuliahan adalah proses. Proses identik dengan motivasi dimana mahasiswa memiliki kemauan untuk memahami materi dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja kelak. Karena pada dasarnya untuk memiliki kemampuan yang sesungguhnya tetap berpacu pada proses walaupun dalam pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring.

## 2. Bagi Universitas

Bagi universitas dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring perlu adanya pemantauan. Karena pada penerapannya masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengelola waktu dengan baik seperti melakukan kegiatan lain ketika perkuliahan dimulai. Sehingga perlu adanya pemantauan supaya proses belajar mengajar menjadi sama efektifnya dengan pembelajaran secara langsung (tatap muka).

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di Universitas PGRI Semarang. Selain itu peneliti juga dapat menambah sampel sehingga dalam penelitian mampu menghasilkan data yang lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Eudya, I. P. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Prima Magista : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(1), 50-57.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amir, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(2), 81-86.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bayu, S. Y. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budi, I. (2013). Self-Efficacy Mahasiswa Prodi PMA dalam Pembelajaran Kalkulus. *Jurnal Logaritma*, 1(2).
- Daely, K. (2013). Analisis Statistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Saintia Matematika*, 1(5), 483-494.
- Desy Ayu Nurmala, d. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).
- Duraisy, B. R. (2017, Januari 10). *Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*. Retrieved from [bahrurrosyididuraisy.wordpress.com: https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/](https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/)
- Fitriani. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu, dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6 (2).
- Forsyth. (2009). *Janganlah Sia-siakan Waktumu*. Yogyakarta: PT Gara Ilmu.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengn Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbut Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haynes, M. E. (2010). *Manajemen Waktu*. Jakarta: PT Indeks.
- Hendra Efendi, R. L. (2020). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Angkatan tahun 2013 di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 10(1), 5-10.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya, Malang*.

- Lubis, P. K. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi (Studi Kasus Tentang Pembelajaran Mandiri Mata Kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 60-64.
- Luthfiana, V. (2010). *Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan*. Fakultas Psikologi: Universitas Gunadharma.
- Mc. Donald, O. H. (2013). *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Metriyana, M. (2014). Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy, dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang*.
- Muhammad Taufik Daniel Hasibuan, Hendry Kiswanto Mendrofa, Harsudianto Silaen. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387-393.
- Novita Dwi Andari, R. N. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-10.
- Prabu, A. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, I. H. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Rachmah, D. N. (2013). Hubungan Self Efficacy, Coping stress, dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ecopsy*, 7-14.
- Riadi, M. (2019, Februari 12). *Manajemen Waktu*. Retrieved from kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2019/02/manajemen-waktu.html?m=1>
- Riawan, H. (2012, 11 20). Retrieved from Pengetian Prestasi Menurut Para Ahli: [//https://hengkiriawan.blogspot.com](https://hengkiriawan.blogspot.com)
- Roni Amaludin, U. H. (2021). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Smart Paud*, 4(2), 96-102.
- Salkind, N. (2008). *Encyclopedia of educational psychology Thousand Oaks*. CA: SAGE.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT Erlangga.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2012). *Dasar-dasar dan Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suseno. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa*. Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Reaja Rosdakarya.
- Timo Tossavainen, R. J. (2021). Swedish first-year engineering students' views of mathematics, self-efficacy and motivation and their effect on task performance. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 52(1), 23-38.
- Vicky Zulfikar Wahab, N. H. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *ECODUCATION*, 3(1), 63-72.
- Warsito, H. (2009). Hubungan Antara Self-Eficacy dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pedidikan.*, IX, 29-47.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN  
PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, *SELF-EFFICACY*, DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGGARAN 2018 DAN 2019 SELAMA  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING

Kepada : Mahasiswa/i Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dan 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Manajemen waktu, Self-Efficacy, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring". Dengan itu saya:

Nama : Almaila Khoirunnisa

NPM : 18810058

Prodi : Manajemen

Sehubungan dengan hal itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner yang saya ini. Daftar pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang. atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

### A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Isilah data diri sesuai dengan sebenarnya.
2. Sebelum menjawab kuesioner mohon membaca terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat dan teliti.
3. Pilih salah satu jawaban pada setiap butir pertanyaan.
4. Responden wajib memberikan jawaban tanpa ada yang terlewatkan.
5. Pilihlah jawaban sesuai dengan keterangan berikut ini:
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju

- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

## B. IDENTITAS DIRI

Saya merupakan mahasiswa Universitas PGRI Semarang, Program Studi:

(Dipilih sesuai program studi mahasiswa)

- Manajemen
- Pendidikan Matematika
- PGSD
- PGPAUD
- BK
- PJKR
- Pendidikan Ekonomi
- PPKN
- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa Jawa
- Hukum

### **Tahun Angkatan:**

- 2018
- 2019

### **Jenis Kelamin:**

- Laki-Laki
- Perempuan

### **IPK Mahasiswa**

- 3,8 – 4,0
- 3,5 – 3,7
- 3,1 – 3,4
- 2,5 – 3,0
- < 2,5

### C. DAFTAR PERTANYAAN

#### a. Variabel Manajemen Waktu

No.	PERTANYAAN	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya selalu memprioritaskan waktu untuk kuliah daring.					
2.	Saya membuat daftar tugas kuliah yang akan dikerjakan.					
3.	Selama daring saya selalu mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu / sebelum deadline tugas.					
4.	Selama kuliah daring dirumah saya membuat daftar aktivitas yang harus saya selesaikan.					
5.	Saya bisa mengatur waktu antara kuliah daring dengan pekerjaan di rumah.					
6.	Saya selalu masuk <i>room</i> kuliah tepat waktu / sebelum dosen membuka perkuliahan <i>online</i> .					
7.	Selama kuliah daring berlangsung, saya tidak melakukan kegiatan lain seperti mengerjakan pekerjaan lain di rumah.					
8.	Ketika kuliah daring, saya lebih memilih mengikuti kuliah secara intens dari pada menghabiskan waktu bersama teman-teman.					

Keterangan:

- 1 Sangat Tidak Setuju
- 2 Tidak Setuju
- 3 Kurang Setuju
- 4 Setuju
- 5 Sangat Setuju

#### b. Variabel *Self-Efficacy*

No.	PERTANYAAN	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya lebih yakin paham materi ketika kuliah secara daring.					
2.	Ketika ujian berlangsung saya lebih yakin ketika mengerjakan sendiri.					
3.	Saya yakin mendapat nilai yang bagus ketika kuliah secara daring.					
4.	Saat ujian daring saya lebih mudah bekerja sama dengan teman.					
5.	Selama kuliah daring, saya yakin dapat mempelajari sendiri materi-materi walaupun sulit.					

6.	Saya yakin dapat belajar dengan baik selama perkuliahan daring walaupun dirumah harus membantu pekerjaan orang tua.					
7.	Semakin banyak tugas ketika kuliah daring saya semakin kurang yakin dapat menyelesaikannya dengan baik.					
8.	Saat kuliah daring saya yakin dengan berusaha dapat menyelesaikan tugas kuliah ataupun ujian yang sulit					

Keterangan:

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Kurang Setuju
- (4) Setuju
- (5) Sangat Setuju

**c. Variabel Motivasi Belajar**

No.	PERTANYAAN	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya selalu mengulas materi yang telah disampaikan oleh dosen ketika kuliah daring.					
2.	Saya sering mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari dosen melalui zoom / google meet pada saat kuliah daring.					
3.	Saya lebih semangat ketika kuliah tatap muka dari pada kuliah daring.					
4.	Sejak kuliah secara daring saya mengerjakan tugas menjadi kurang maksimal.					
5.	Ketika melaksanakan kuliah daring saya menjadi aktif bertanya ataupun menjawab.					
6.	Saya mengabaikan HP saya ketika mulai belajar.					
7.	Saya main game ketika kuliah daring sedang berlangsung.					
8.	Selama kuliah daring saya enggan bertanya walaupun saya kurang memahami materi.					

Keterangan:

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Kurang Setuju
- (4) Setuju
- (5) Sangat Setuju



**PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nilai IP (Indeks Prestasi) saya di semester 5 atau 7 adalah (.....)

## Lampiran 2. Karakteristik Responden

### Statistics

		Program Studi	Tahun Angkatan	Jenis Kelamin	Nilai IPK Mahasiswa
N	Valid	363	363	363	363
	Missing	0	0	0	0

### Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bimbingan dan Konseling	30	8,3	8,3	8,3
	Hukum	23	6,3	6,3	14,6
	Manajemen	115	31,7	31,7	46,3
	PBI	19	5,2	5,2	51,5
	PBSD	10	2,8	2,8	54,3
	PBSI	23	6,3	6,3	60,6
	Pendidikan Ekonomi	11	3,0	3,0	63,6
	Pendidikan Matematika	30	8,3	8,3	71,9
	PG-PAUD	8	2,2	2,2	74,1
	PGSD	55	15,2	15,2	89,3
	PJKR	27	7,4	7,4	96,7
	PPKN	12	3,3	3,3	100,0
Total		363	100,0	100,0	

### Tahun Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	207	57,0	57,0	57,0
	2019	156	43,0	43,0	100,0
	Total	363	100,0	100,0	

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	135	37,2	37,2	37,2
	Perempuan	228	62,8	62,8	100,0
	Total	363	100,0	100,0	

### Nilai IPK Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,5 - 3,0	14	3,9	3,9	3,9
	3,1 - 3,4	63	17,4	17,4	21,2
	3,5 - 3,7	181	49,9	49,9	71,1
	3,8 - 4,0	105	28,9	28,9	100,0
	Total	363	100,0	100,0	

### Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden

No. Respdn	TOTAL X1	TOTAL X2	TOTAL X3	TOTAL Y
1.	28	29	29	3,89
2.	32	28	27	3,76
3.	32	31	35	3,78
4.	32	35	39	3,88
5.	28	22	27	3,76
6.	29	36	27	3,76
7.	30	36	22	3,81
8.	34	26	29	3,89
9.	33	29	22	3,78
10.	25	33	25	3,69
11.	31	22	26	3,75
12.	29	30	27	3,78
13.	33	31	23	3,88
14.	33	35	32	3,67
15.	33	35	28	3,88
16.	29	31	29	3,74
17.	34	30	32	4
18.	30	28	28	3,79
19.	31	34	23	4
20.	31	35	24	3,88
21.	31	32	31	3,58
22.	29	25	25	3,78
23.	29	25	26	3,78
24.	29	31	25	3,76
25.	28	30	30	3,88
26.	32	33	35	3,8
27.	36	37	39	3,94
28.	30	29	27	3,92
29.	31	30	35	3,81
30.	37	32	38	4
31.	37	30	32	3,9
32.	33	32	30	4
33.	35	30	31	4
34.	37	29	35	3,96
35.	36	38	25	4
36.	31	29	26	3,92
37.	33	29	26	3,95

38.	36	35	23	3,91
39.	33	30	31	3,92
40.	31	31	27	3,9
41.	33	34	25	4
42.	34	33	29	3,91
43.	31	23	27	4
44.	34	35	33	4
45.	30	31	26	3,95
46.	37	36	24	3,91
47.	33	31	30	4
48.	33	30	23	4
49.	36	29	29	4
50.	33	24	34	3,91
51.	35	30	28	3,93
52.	33	28	32	3,76
53.	31	30	30	3,66
54.	34	30	29	3,92
55.	30	31	30	3,76
56.	32	31	30	3,7
57.	31	29	35	3,78
58.	27	27	21	3,78
59.	35	33	33	4
60.	36	27	32	3,88
61.	30	27	34	3,72
62.	31	31	31	3,7
63.	33	32	35	3,76
64.	30	28	30	3,76
65.	31	36	31	3,78
66.	33	33	32	3,89
67.	31	39	33	3,81
68.	30	32	31	3,8
69.	38	27	33	4
70.	34	31	29	4
71.	34	32	29	3,95
72.	34	31	32	3,92
73.	36	33	30	3,67
74.	30	31	32	3,75
75.	32	26	34	3,9
76.	28	31	33	3,45
77.	30	33	28	3,78
78.	24	28	35	3,65

79.	24	27	32	3,54
80.	32	29	32	3,78
81.	35	29	34	3,95
82.	29	33	31	3,83
83.	30	33	36	3,58
84.	36	36	32	4
85.	27	26	34	3,69
86.	24	27	34	3,32
87.	30	29	27	3,68
88.	27	27	33	3,79
89.	26	33	30	3,59
90.	29	32	35	3,46
91.	32	32	33	3,76
92.	34	32	30	3,76
93.	32	32	30	3,74
94.	28	29	38	3,55
95.	32	32	36	3,74
96.	31	34	36	3,54
97.	21	24	35	3,5
98.	23	30	35	3,39
99.	23	27	36	3,45
100.	29	34	29	3,73
101.	23	19	31	3,46
102.	31	30	33	3,66
103.	30	24	34	3,86
104.	28	29	27	3,7
105.	31	27	34	3,76
106.	29	34	31	3,39
107.	26	28	37	3,4
108.	28	29	38	3,78
109.	30	31	33	3,7
110.	35	35	32	3,92
111.	28	31	33	3,59
112.	20	25	32	3,1
113.	26	28	32	3,52
114.	28	28	33	3,74
115.	25	29	33	3,58
116.	26	30	31	3,34
117.	25	29	36	3,86
118.	26	27	26	3,41
119.	23	29	35	3,15

120.	31	27	34	3,7
121.	32	32	39	3,76
122.	31	33	34	3,7
123.	32	31	37	3,72
124.	25	29	37	3,41
125.	28	28	37	3,56
126.	35	33	36	3,76
127.	23	29	32	3,5
128.	32	30	37	3,66
129.	25	30	35	3,19
130.	28	27	39	3,58
131.	36	37	36	4
132.	22	30	35	3,56
133.	26	31	37	3,41
134.	29	28	30	4
135.	26	29	35	3,56
136.	25	31	32	3,88
137.	24	29	35	3,46
138.	34	34	37	3,76
139.	30	29	34	3,6
140.	35	32	34	3,88
141.	31	26	38	3,75
142.	27	27	34	3,75
143.	32	31	37	3,8
144.	25	25	36	3,46
145.	24	29	35	3,36
146.	27	30	38	3,33
147.	27	27	35	3,57
148.	24	33	36	3,49
149.	29	37	37	3,56
150.	30	29	38	3,76
151.	25	28	30	3,45
152.	22	28	30	3,24
153.	25	28	32	3,76
154.	25	29	36	3,55
155.	32	37	36	3,79
156.	25	33	31	3,44
157.	24	29	35	3,63
158.	27	30	36	3,95
159.	31	31	37	3,78
160.	27	31	35	3,84

161.	26	33	29	3,78
162.	22	28	35	3,46
163.	24	26	29	4
164.	27	27	27	3,68
165.	25	28	35	3,46
166.	27	25	30	3,71
167.	27	27	34	3,63
168.	28	26	37	3,78
169.	28	31	34	3,78
170.	28	28	33	3,86
171.	30	30	34	3,76
172.	23	23	34	3,3
173.	29	29	34	3,68
174.	26	26	32	3,65
175.	24	27	29	3,68
176.	34	31	34	3,72
177.	33	30	34	3,78
178.	34	33	35	4
179.	34	30	37	3,76
180.	37	35	33	4
181.	29	29	37	3,65
182.	29	30	27	3,78
183.	29	29	34	3,74
184.	29	29	37	3,66
185.	25	27	30	3,74
186.	30	33	34	3,88
187.	30	30	32	3,78
188.	33	33	35	3,92
189.	30	30	32	3,78
190.	27	27	35	3,69
191.	30	30	32	3,74
192.	25	25	35	3,55
193.	27	27	35	3,59
194.	31	31	33	3,69
195.	32	31	34	3,78
196.	33	33	36	3,7
197.	24	21	30	3,52
198.	38	37	37	3,92
199.	28	26	27	3,74
200.	32	29	37	3,56
201.	34	31	36	3,74

202.	31	31	33	3,89
203.	28	28	34	3,45
204.	31	30	38	3,76
205.	29	28	33	3,69
206.	32	33	35	3,95
207.	31	29	32	3,75
208.	30	30	32	3,59
209.	29	31	32	3,76
210.	32	31	31	3,78
211.	30	31	33	3,78
212.	33	34	32	3,88
213.	32	32	35	3,72
214.	26	27	34	3,43
215.	27	27	33	3,54
216.	31	32	33	3,76
217.	27	27	31	3,79
218.	30	32	30	3,75
219.	29	28	31	3,79
220.	28	28	35	3,76
221.	32	31	34	3,78
222.	30	30	35	3,78
223.	30	29	33	3,56
224.	29	28	35	3,66
225.	23	24	36	3,1
226.	31	30	33	3,76
227.	36	35	37	4
228.	31	30	34	3,78
229.	27	27	37	3,69
230.	35	35	38	4
231.	31	31	35	3,72
232.	36	35	34	4
233.	32	31	34	3,89
234.	29	32	36	3,71
235.	31	29	35	3,62
236.	34	35	36	3,82
237.	31	31	37	3,76
238.	33	32	36	3,85
239.	30	30	35	3,79
240.	25	25	35	3,4
241.	30	30	36	3,66
242.	26	26	36	3,59



243.	30	30	38	3,78
244.	26	25	38	3,46
245.	24	24	38	3,49
246.	26	28	37	3,58
247.	23	25	31	3,49
248.	26	26	31	3,77
249.	29	26	33	3,78
250.	27	26	35	3,52
251.	35	32	36	3,87
252.	29	26	36	3,56
253.	32	31	37	3,76
254.	33	34	30	4
255.	32	32	33	3,7
256.	24	25	30	3,68
257.	31	34	31	4
258.	28	28	30	3,78
259.	25	26	34	3,49
260.	26	28	30	3,6
261.	30	28	37	3,64
262.	28	30	32	3,7
263.	29	29	35	3,68
264.	31	31	37	3,89
265.	36	35	35	4
266.	26	23	31	3,76
267.	25	25	35	3,62
268.	19	23	33	3,6
269.	22	23	34	3,95
270.	25	26	32	3,34
271.	24	23	37	3,9
272.	25	27	36	4
273.	26	26	34	3,55
274.	23	24	36	3,78
275.	25	25	29	3,75
276.	17	23	31	3,48
277.	22	20	31	3,78
278.	23	22	33	3,67
279.	40	36	37	3,89
280.	40	40	32	3,92
281.	31	32	33	3,74
282.	30	29	36	3,78
283.	22	24	27	3,78

284.	26	20	36	4
285.	22	22	34	3,94
286.	19	19	32	3,76
287.	22	22	30	3,52
288.	19	21	33	3,34
289.	25	20	30	3,79
290.	22	22	23	3,75
291.	24	20	20	3,93
292.	21	24	21	4
293.	20	21	18	3,75
294.	23	21	15	3,76
295.	20	20	17	3,76
296.	18	18	20	3,7
297.	24	18	21	3,78
298.	29	29	30	3,7
299.	25	19	26	3,67
300.	19	24	20	4
301.	18	23	19	3,88
302.	17	24	17	3,74
303.	26	20	26	4
304.	26	21	25	3,76
305.	29	28	26	3,94
306.	19	22	25	3,81
307.	20	22	22	3,76
308.	22	27	20	3,42
309.	27	28	21	3,9
310.	31	34	31	3,79
311.	35	34	30	4
312.	34	33	34	3,71
313.	28	23	28	3,65
314.	23	28	22	3,68
315.	29	26	29	3,56
316.	27	29	29	3,87
317.	34	28	32	3,88
318.	35	34	31	3,68
319.	23	20	22	3,9
320.	25	24	25	3,78
321.	20	21	22	3,92
322.	23	21	24	3,7
323.	28	22	22	3,75
324.	22	17	24	3,89

325.	16	18	20	3,75
326.	18	17	15	3,67
327.	14	15	17	3,91
328.	21	19	21	3,76
329.	29	24	29	3,76
330.	23	16	24	3,95
331.	25	21	22	3,89
332.	26	18	17	4
333.	26	25	21	3,78
334.	31	24	23	3,87
335.	33	25	21	3,8
336.	24	17	26	3,75
337.	26	23	19	3,78
338.	23	19	21	4
339.	31	20	18	3,71
340.	28	24	20	3,53
341.	27	23	22	3,67
342.	27	26	23	3,92
343.	33	36	31	3,68
344.	28	29	25	3,87
345.	31	31	27	3,75
346.	32	28	27	3,68
347.	33	31	31	3,91
348.	29	21	19	3,82
349.	27	24	29	4
350.	30	21	26	3,65
351.	30	24	28	3,5
352.	31	19	27	3,69
353.	30	25	27	3,56
354.	27	21	25	3,81
355.	35	22	29	3,72
356.	35	24	25	3,62
357.	22	24	25	3,69
358.	29	24	17	3,72
359.	28	17	20	3,78
360.	28	16	18	3,78
361.	25	21	19	4
362.	30	18	18	3,52
363.	37	20	20	3,89

### Lampiran 4. Uji Validitas

#### 1. Manajemen Waktu (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,434**	,604**	,361**	,326**	,236**	,199**	-,020	,674**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,698	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.2	Pearson Correlation	,434**	1	,434**	,347**	,254**	,193**	,147**	,075	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,005	,154	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.3	Pearson Correlation	,604**	,434**	1	,428**	,372**	,267**	,321**	,064	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,223	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.4	Pearson Correlation	,361**	,347**	,428**	1	,337**	,323**	,156**	,136**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,009	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.5	Pearson Correlation	,326**	,254**	,372**	,337**	1	,176**	,252**	-,029	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,578	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.6	Pearson Correlation	,236**	,193**	,267**	,323**	,176**	1	,196**	,106*	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,043	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.7	Pearson Correlation	,199**	,147**	,321**	,156**	,252**	,196**	1	,023	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,003	,000	,000		,663	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X1.8	Pearson Correlation	-,020	,075	,064	,136**	-,029	,106*	,023	1	,308**
	Sig. (2-tailed)	,698	,154	,223	,009	,578	,043	,663		,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
TOTAL X1	Pearson Correlation	,674**	,617**	,741**	,663**	,598**	,530**	,497**	,308**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Self-efficacy (X2)

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,283**	,503**	,310**	,415**	,172**	,220**	,204**	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.2	Pearson Correlation	,283**	1	,427**	,366**	,267**	,298**	,166**	,193**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.3	Pearson Correlation	,503**	,427**	1	,347**	,408**	,207**	,366**	,114*	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,030	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.4	Pearson Correlation	,310**	,366**	,347**	1	,282**	,384**	,186**	,167**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.5	Pearson Correlation	,415**	,267**	,408**	,282**	1	,185**	,199**	,122*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,020	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.6	Pearson Correlation	,172**	,298**	,207**	,384**	,185**	1	,148**	,066	,519**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,005	,213	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.7	Pearson Correlation	,220**	,166**	,366**	,186**	,199**	,148**	1	-,018	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,005		,735	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X2.8	Pearson Correlation	,204**	,193**	,114*	,167**	,122*	,066	-,018	1	,408**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,030	,001	,020	,213	,735		,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
TOTAL X2	Pearson Correlation	,671**	,634**	,716**	,638**	,626**	,519**	,475**	,408**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Motivasi Belajar (X3)

Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,791**	,145**	,133*	,281**	,151**	,228**	,136**	,562**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,011	,000	,004	,000	,009	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.2	Pearson Correlation	,791**	1	,155**	,143**	,296**	,140**	,239**	,173**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,006	,000	,008	,000	,001	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.3	Pearson Correlation	,145**	,155**	1	,503**	,513**	,405**	,314**	,531**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,006	,003		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.4	Pearson Correlation	,133*	,143**	,503**	1	,405**	,414**	,301**	,499**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,011	,006	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.5	Pearson Correlation	,281**	,296**	,513**	,405**	1	,287**	,402**	,430**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.6	Pearson Correlation	,151**	,140**	,405**	,414**	,287**	1	,427**	,552**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.7	Pearson Correlation	,228**	,239**	,314**	,301**	,402**	,427**	1	,493**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
X3.8	Pearson Correlation	,136**	,173**	,531**	,499**	,430**	,552**	,493**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363
TOTAL X3	Pearson Correlation	,562**	,577**	,679**	,646**	,689**	,645**	,660**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	363	363	363	363	363	363	363	363	363

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 4. Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

<b>Correlations</b>			
		Y	TOTAL Y
Y	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	363	363
TOTAL Y	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	363	363
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

## Lampiran 5. Uji Reliabilitas

### 1. Manajemen Waktu (X1)

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	363	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	363	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,707	8

### 2. *Self-efficacy* (X2)

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	363	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	363	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	8

### 3. Motivasi Belajar (X3)

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	363	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	363	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	8



## 4. Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	363	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	363	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	2

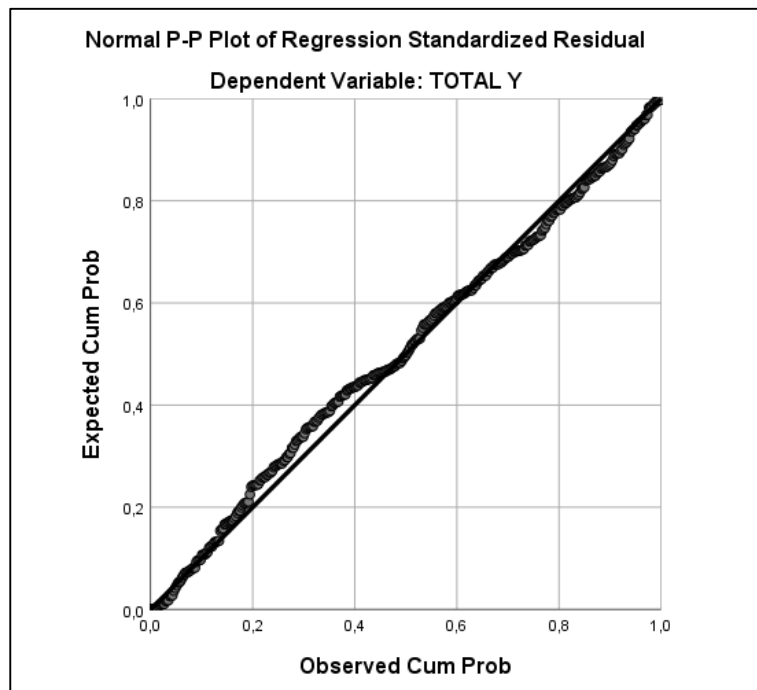
**Lampiran 6. Uji Deskripsi**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	363	14	40	28,76	4,524
TOTAL X2	363	15	40	28,20	4,677
TOTAL X3	363	15	39	30,88	5,395
TOTAL Y	363	3,10	4,00	3,7398	,17679
Valid N (listwise)	363				

## Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		363
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14435463
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,032
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,034 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

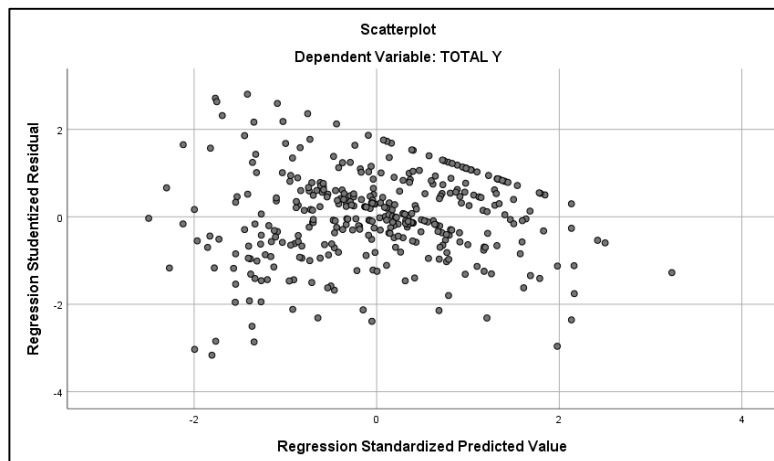


## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,523	,059		60,081	,000		
	TOTAL X1	,022	,002	,570	10,080	,000	,581	1,720
	TOTAL X2	-,002	,002	-,042	-,679	,497	,480	2,082
	TOTAL X3	-,012	,002	-,374	-7,573	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: TOTAL Y

## 3. Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 8. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,523	,059		60,081	,000		
	TOTAL X1	,022	,002	,570	10,080	,000	,581	1,720
	TOTAL X2	-,002	,002	-,042	-,679	,497	,480	2,082
	TOTAL X3	-,012	,002	-,374	-7,573	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: TOTAL Y

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,523	,059		60,081	,000		
	TOTAL X1	,022	,002	,570	10,080	,000	,581	1,720
	TOTAL X2	-,002	,002	-,042	-,679	,497	,480	2,082
	TOTAL X3	-,012	,002	-,374	-7,573	,000	,761	1,314

a. Dependent Variable: TOTAL Y

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,328	,14496

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2  
b. Dependent Variable: TOTAL Y

**Lampiran 9. Distribusi nilai t tabel**



df.	t tabel	r tabel
	0,05	0,01
350	1,966765003	0,104551851
351	1,966745561	0,104403415
352	1,96672623	0,10425561
353	1,966707009	0,104108431
354	1,966687896	0,103961873
355	1,966668892	0,103815933
356	1,966649995	0,103670605
357	1,966631204	0,103525886
358	1,966612519	0,103381772
359	1,966593938	0,103238257
360	1,96657546	0,103095339
361	1,966557085	0,102953012
362	1,966538813	0,102811274
363	1,966520641	0,102670119
364	1,966502569	0,102529544
365	1,966484596	0,102389544
366	1,966466722	0,102250117
367	1,966448946	0,102111258
368	1,966431267	0,101972963
369	1,966413684	0,101835228
370	1,966396196	0,10169805
371	1,966378803	0,101561425
372	1,966361504	0,101425348
373	1,966344297	0,101289818
374	1,966327183	0,101154829
375	1,966310161	0,101020379

## Lampiran 10. Distribusi nilai r tabel

TABEL DISTRIBUSI R UNTUK DF = 337 - 373

Df	t		r	
	0.05	0.05		
337	1.97	0.106540989	<b>364</b>	<b>1.97</b> <b>0.102529544</b>
338	1.97	0.106383932	<b>365</b>	<b>1.97</b> <b>0.102389544</b>
339	1.97	0.106227568	<b>366</b>	<b>1.97</b> <b>0.102250117</b>
340	1.97	0.106071891	<b>367</b>	<b>1.97</b> <b>0.102111258</b>
341	1.97	0.105916896	<b>368</b>	<b>1.97</b> <b>0.101972963</b>
342	1.97	0.105762579	<b>369</b>	<b>1.97</b> <b>0.101835228</b>
343	1.97	0.105608935	<b>370</b>	<b>1.97</b> <b>0.10169805</b>
344	1.97	0.105455958	<b>371</b>	<b>1.97</b> <b>0.101561425</b>
345	1.97	0.105303644	<b>372</b>	<b>1.97</b> <b>0.101425348</b>
346	1.97	0.105151988	<b>373</b>	<b>1.97</b> <b>0.101289818</b>
347	1.97	0.105000985		
348	1.97	0.104850631		
349	1.97	0.104700921		
350	1.97	0.104551851		
351	1.97	0.104403415		
352	1.97	0.10425561		
353	1.97	0.104108431		
354	1.97	0.103961873		
355	1.97	0.103815933		
356	1.97	0.103670605		
357	1.97	0.103525886		
358	1.97	0.103381772		
359	1.97	0.103238257		
360	1.97	0.103095339		
361	1.97	0.102953012		
362	1.97	0.102811274		
363	1.97	0.102670119		

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

 <b>UNIVERSITAS PGRI SEMARANG</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia Telp. (024) 8316377 Faks. (024) 8448217 Email : upgrismg@upgris.ac.id Homepage www.upgris.ac.id	
Nomor : 010/Um/FEB/UPGRIS/III/2022 Lamp. : 1 Berkas Hal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	01 April 2022
<p>Kepada Yth.          Ketua Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang          di tempat</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dengan ini kami disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang di bawah ini:</p> <p>Nama : ALMAILA KHOIRUNNISA          NPM : 18810058          Konsentrasi : msdm          Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Waktu, Self-Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018 dan 2019 Selama Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring.</p> <p>Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Maka dari itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.</p> <p>Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">             Dekan            Dr. Lfiryani Sumastuti, MP.            NPP 146501457         </div>	
Tembusan : 1. Ketua Program Studi Manajemen . 2. Arsip	